BAB IV
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI
DI SMAN 2 JOMBANG DAN SMAN MOJOAGUNG

Pada bab ini akan disajikan secara berurutan paparan data, analisis lintas kasus, dan temuan penelitian tentang implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP) di SMAN 2 Jombang dan SMAN Mojoagung, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pada mata pelajaran tersebut.

A. Perencanaan Kurikulum 2013 pada Mata pelajaran PAI & BP

1. SMAN 2 Jombang

a. Persiapan Sekolah

Semenjak dipercaya sebagai sekolah sasaran implementasi kurikulum 2013 berdasarkan surat keputusan dari Permendikbud nomor 0128/MPK/KR/2013 tertanggal 5 Juni 2013, yang ditujukan kepada seluruh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia. Untuk tahun pertama implementasi Kurikulum 2013, pemerintah melaksanakan secara bertahap dan terbatas, mencakup 6.325 sekolah sasaran yang tersebar di seluruh provinsi dan 295 kabupaten/kota termasuk SMA Negeri 2 Jombang.[1]

Dikuatkan surat edaran Mendikbud Nomor 156928/MPK.A/KR/2013

[1] Selengkapnya terdapat dalam data Sepik (Sistem Elektronik Pemantau Implementasi Kurikulum 2013). SMAN 2 Jombang terdapat pada nomor urut 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang Implementasi Kurikulum 2013 yang ditujukan kepada Gubernur Kepala Daerah, Bupati/Walikota seluruh Indonesia, tembusan Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat, Menteri Agama, Menteri Dalam Negeri, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi, dan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Sekolah sasaran untuk tahun pelajaran 2013/2014 adalah sekolah mantan Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) dan Sekolah terakreditasi dengan nilai A.

SMA Negeri 2 Jombang sebagai mantan RSBI menindak lanjuti surat edaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 mulai tahun pelajaran 2013/2014 dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut[2]:

1) Melakukan telaah piranti kebutuhan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam hal ini dilakukan langsung oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum.
2) Pemetaan Guru dan Jam pelajaran oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum.
3) Mengadakan dan menata sarana dan prasarana pembelajaran.
4) Memasukkan implementasi kurikulum 2013 dalam program sekolah.
5) Membahas program sekolah termasuk yang terkait dengan implementasi kurikulum 2013 dengan pengurus komite sekolah.

[2] Hasil wawancara dengan Drs. H. Djoko Suwono, M.Si., kepala sekolah SMAN 2 Jombang, 22 Desember 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Mensosialisasikan program dan anggaran implementasi kurikulum 2013 kepada orang tua/ wali peserta didik.
7) Mensosialisasikan program implementasi kurikulum 2013 kepada para pendidik, tenaga pendidikan dan peserta didik.
8) Mengikutsertakan kepala sekolah, pendidik dan tenaga kepen didikan dalam dalam bimbingan teknis (bimtek) dan pelatihan implementasi kurikulum 2013.
9) Mengadakan *in house training* (IHT), bimbingan teknis (bimtek), dan pelatihan internal implementasi kurikulum 2013.
10) Mewajibkan pengimbasan kepada guru yang telah mengikuti pelatihan, workshop, maupun bimbingan teknik implementasi kurikulum 2013 kepada teman sejawat di SMA Negeri 2 Jombang.

Sejalan dengan persiapan sebagaimana tersebut di atas, dalam peningkatan kompetensi guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, sekolah mengembangkan vitalisasi musyawarah guru mata pelajaran sekolah (MGMPS) dan menugaskan guru untuk turut aktif mengikuti musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) di kabupaten, karena keduanya merupakan wahana strategis untuk meningkatkan kompetensi guru secara praktis terkait langsung dengan tugas pokok dan fungsi guru baik kompetensi pedagogik, kepribadian sosial, dan profesional.[3]

[3] Imbuh Sri Sulistyoningtyas (Wakasek Kurikulum), *wawancara khusus Implementasi Kurikulum 2013.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai bukti keseriusan SMA Negeri 2 Jombang dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada hari Selasa, 16 Juli 2013 bertempat di ruang guru dilaksanakan rapat dinas yang dihadiri pengawas sekolah, yaitu Drs. Sindung Sri Widodo, MM. dengan agenda utama pengarahan pengawas sekolah. Rapat dinas yang dibuka langsung oleh kepala sekolah ini selanjutnya memberikan kesempatan kepada pengawas sekolah untuk menyampaikan hal-hal penting terkait dengan implementasi kurikulum 2013 sebagai berikut: (1) SMA Negeri 2 Jombang dalam pelaksanaan kurikulum 2013 mulai tahun 2013/2014 didampingi oleh pengawas, (2) Pemantauan direktorat kepada sekolah terkait implementasi kurikulum 2013, (3) Konsep dan strategi implementasi kurikulum 2013, (4) Regulasi dan sirkulasi buku yang diperlukan, dan (5) Kewajiban guru dalam implementasi kurikulum 2013.[4]

Sosialisasi implementasi kepada orangtua/ wali peserta didik kelas X dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Juli 2013 bertempat di aula Ki Hajar Dewantara SMAN 2 Jombang dengan agenda informasi Kepala sekolah tentang: (1) Pemberitahuan bahwa tahun 2013/2014 SMAN 2 Jombang menggunakan kurikulum 2013, (2) Kompetensi inti dalam kurikulum 2013 terdiri dari KI.1: Spiritual, KI.2: Sosial, KI.3: Pengetahuan, dan KI.4: Keterampilan, (3) Program wajib A, wajib B, peminatan, lintas minat, dan pendalaman, (4) Penelusuran

[4] Notulen Rapat Dinas (Guru dan Pengawas) SMAN 2 Jombang: Selasa, 16 Juli 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peminatan peserta didik akan dilaksanakan dengan teknik observasi, angket, tes psikologi, wawancara, dan tes bakat minat, (5) Penambahan tiga kelas rombongan belajar dari 27 kelas menjadi 30 kelas, dan (6) Penandasan bahwa dukungan para orang tua/ wali peserta didik mutlak sangat diperlukan dalam mensukseskan implementasi kurikulum 2013 di SMAN 2 Jombang.[5]

Paparan informasi yang disampaikan oleh Kepala sekolah sebagaimana tersebut di atas diapresiasi dengan baik oleh Drs. H. Saifullah, M.Si selaku Ketua Komite SMAN 2 Jombang. Dalam sambutan yang disampaikan, ketua komite sekolah menandaskan hal-hal sebagai berikut: (1) Peminatan dan jurusan dalam kurikulum 2013 dilakukan sejak kelas X, orang tua/ wali peserta didik hendaknya tidak memaksakan kehendak kepada anak-anaknya agar memilih jurusan tertentu, (2) Dukungan orang tua/ wali peserta didik X sangat diperlukan dalam penambahan tiga kelas rombongan belajar dan implementasi kurikulum 2013, (3) Sumbangan eksidental ditetapkan sama dengan tahun lalu dengan tetap memperhatikan kondisi orang tua/ wali peserta didik, dan (4) Penandasan visi dan misi SMAN 2 Jombang.[6]

Rapat sosialisasi Kurikulum 2013 dilaksanakan kembali pada hari Kamis, 25 Juli 2013 langsung dipimpin oleh Kepala sekolah dengan agenda: (1) Penyampaian hasil tim pengembang kurikulum,

[5] Notulen Informasi Pendidikan kepada orang tua/ wali peserta didik SMAN 2 Jombang: Sabtu, 20 Juli 2013.
[6]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(2) Sosialisasi kompetensi inti yang harus dicapai peserta didik, (3) Kelompok mata pelajaran Wajib A: Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti, Pendidikan Kewarganegaraan, Matematika, Sejarah, dan Bahas Inggris; Wajib B: Pendidikan Seni, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Kewirausahaan; Wajib C: Matematika untuk jurusan sains dan sosial. (4) Lintas minat terdiri dua mata pelajaran, dan dengan durasi masing-masing tiga jam pelajaran; Lintas minat Jurusan Sosial terdiri mata pelajaran Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Bahasa Inggris; dan lintas minat jurusan Sains terdiri dari mata pelajaran Ekonomi, Geografi, Sosiologi, Sejarah, dan Bahasa Inggris.

Rapat Dinas berikutnya dilaksanakan pada hari Senin, 19 Agustus 2013 di ruang Guru dengan agenda Aplikasi Kurikulum 2013. Dalam rapat dinas ini lebih menitik beratkan pada tataran praktis terkait dengan (1) penerapan dua kurikulum sekaligus, (2) hasil tes psikologi terkait dengan peminatan jurusan 80% jurusan Sains sehingga rombel Sains 8 ruang kelas, dan Sosial hanya 2 ruang kelas, (3) pembentukan tim baru sebagai pengembang kurikulum SMAN 2 Jombang, (4) guru-guru yang kekurangan jam harus mencari tambahan jam ke sekolah lain dengan MoU, dan (5) Sepakat segera diadakan *In House Trainning (IHT)* kurikulum 2013.[7]

Meski tidak secara khusus membahas implementasi kurikulum 2013, dalam rapat dinas pada hari Rabu, 11 September 2013 telah

[7] Notulen Rapat Dinas Guru SMAN 2 Jombang: Selasa, 19 Agustus 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibahas terkait dengan pelaksanaan *In House Trainning (IHT)* Kurikulum 2013, dan dibahas terkait dengan penilaian untuk kurikulum 2013 yang dirasakan masih sangat ribet dan diusulkan adanya petunjuk teknis terkait penilaian yang meliputi seluruh ranah (afektif, kognitif, dan psikomotor). Masalah penilaian yang ribet menyeruak dalam rapat ini, hampir seluruh guru menanyakan tentang hal tersebut karena peserta didik sebentar lagi akan melaksanakan ulangan tengah semester dan dalam rangka menghadapi ulangan akhir semester nanti agar tidak mengalami kesulitan.[8]

Rapat dinas SMAN 2 Jombang selanjutnya dilaksanakan pada hari Senin, 30 September 2013, dalam rapat ini terdapat agenda yang sangat banyak yang salah satunya menanadaskan tentang model-model penilaian dalam kurikulum 2013 yang meliputi tiga penilaian, yakni afektif, kognitif, dan psikomotor. Nilai kognitif dengan rentang 1,00 s.d 4,00. Raport harus ditulis dengan menggunakan program khusus "excel, dan telah disediakan daftar nilai oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Karena belum ada juknisnya, penilaian kembali muncul sebagai masalah yang harus segera dipahami para guru, untuk itu usulan-usulan terkait dengan hal tersebut, bu Indah misalnya mengemukan 1) Penilaian sangat ribet, untuk itu mohon segera dibagikan petunjuk teknis/ sejenis buku sebagai sumber untuk dibaca agar guru tahu antara nilai dan sikap, 2) Contoh kasus ada

[8] Notulen Rapat Dinas Guru SMAN 2 Jombang: Rabu, 11 September 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didik yang suka tidur tapi nilainya bagus, ada juga peserta didik serius tapi nilainya jelek, bagaimana agar nilai dan sikap bisa berimbang? Pak Mukhtar Lubis selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum menanggapi dan menjawab, bahwa petunjuk teknis penilaian dan contohnya belum ada hingga saat ini, bahkan silabus saja banyak ragam, oleh karena itu para guru supaya memakai yang terkini.

Perkembangan suasana yang terjadi dalam rapat hari Senin, 30 September 2013 guru mengusulkan agar dibikin petunjuk teknis penilaian bikinan SMAN 2 Jombang. Terkait dengan contoh kasus yang disampaikan bu Indah, bu Sri Sulis menyampaikan pengalamannya, menurut dia ada hubungan antara nilai kognitif, psikomotor, dan afektif. Contoh bila nilai kognitif 4,00, psikomotor 4,00, maka nilai afektifnya adalah sangat baik (A). Oleh karena itu hal yang terbaik adalah mengajar dengan tim *(team teaching)* di mana guru satu mengajar sedang guru satunya lagi melakukan penilaian peserta didik dalam proses pembelajaran. Sebagai tindaklajut dari pertanyaan dan masukan dari para guru, Kepala sekolah memutuskan dibentuknya: 1) tim pengembang penilaian, dan 2) tim penilai kinerja guru.[9]

Usai Ulangan Tengah Semester, pada hari Senin, 14 Oktober 2013 SMA Negeri 2 Jombang menggelar rapat dinas dengan agenda

[9] Notulen rapat dinas SMA Negeri 2 Jombang: Senin, 30 September 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Evaluasi pelaksanaan Ulangan Tengah Semester. Meski tidak terkait langsung dengan pembahasan implementasi kurikulum 2013, ada beberapa guru yang mengutarakan hal-hal yang berhubungan dengan hal tersebut, di antaranya Dra. Sri Sulis sebagai pengembang kurikulum mengemukan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator, dan pencapaiannya dalam kegiatan pembelajaran peserta didik. Sedangkan Izzatul Laila, M.Pd.I selaku guru pendidikan agama Islam mengusulkan adanya perbaikan sarana-prasarana peribadatan seperti masjid, tempat wudlu, dan kamar mandi dan kamar kecil di mushalla agar daya dukung terhadap implementasi kurikulum 2013 terutama pembelajaran dan penilaian dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat ditingkatkan. [10]

Senin, 2 November 2013 diadakan rapat dinas dengan agenda persiapan penyerahan raport sisipan. Pada kesempatan tersebut dimanfaatkan oleh Dra. Sri Sulis untuk menyampaikan hal-hal penting mengenai penilaian untuk kurikulum 2013: 1) prinsip-prinsip penilaian: sahih, adil, menyeluruh, dan sistematis, 2) kriteria ketuntasan minimal (KKM): Sikap B, kognitif dan psikomotor 2,66, 3) remidi harus dilakukan setelah ulangan harian tidak boleh dilakukan usai ulangan sumatif, 4) format khusus untuk penilaian sikap telah disediakan, 5) kriteria kenaikan kelas X antara lain ketidakhadiran maksimal 15%, 6) Nilai sikap bisa dikonversi, 7) Tidak boleh member

[10] Notulen rapat dinas SMAN 2 Jombang: Senin 14 Oktober 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai sikap K atau C pada peserta didik. Dalam rapat dinas ini juga menyeruak beberapa masalah terkait dengan penilaian, di antaranya; ulangan harian yang tidak tuntas dan belum diremidi, persoalan nilai sikap bagi peserta didik mengikuti nilai kognitif dan psikomotor atau berdiri sendiri, konversi nilai yang belum banyak diketahui guru, dan lain-lain.[11]

Evaluasi raport sisipan merupakan agenda acara rapat dinas yang dilaksanakan pada hari Senin, 4 November 2013. Selain pimpinan, hadir semua guru SMAN 2 Jombang. Hasil rapat tersebut: 1) terdapat raport yang masih tidak ada nilai ulangan harian, 2) raport sisipan tidak ada indeks prestasi (IP), 3) kegiatan tengah semester (KTS) harus disingkronisasikan dengan ulangan tengah semester (UTS), 4) kriteria ketuntasan minimal (KKM) peminatan dengan lintas minat hendaknya dibedakan, 5) KKM disamakan saja antara guru satu dengan guru yang lain, yang membedakan terdapat pada bobot soal, 6) perbedaan nilai antara guru satu dengan guru yang lain tergantung MGMP sekolah, 7) tim penilai dan operator perlu ditambah jumlahnya, dan 8) penandasan kepala sekolah agar terwujud ulangan dan ujian yang jujur dengan hasil yang baik.[12]

Langkah-langkah serius yang dilakukan oleh pimpinan sekolah, para guru dan peserta didik SMA Negeri 2 Jombang untuk mengimplementasikan kurikulum 2013, di mana terdapat dinamika

[11] Notulen rapat dinas SMAN 2 Jombang: Sabtu, 2 November 2013.
[12] Notulen rapat dinas SMAN 2 Jombang: 4 November 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selaras dengan perkembangan kurikulum 2013 yang merupakan kurikulum hidup *(life curriculum)* selalu berkembang dan mengalami perubahan-perubahan yang terkait dengan proses pembelajaran dan penilaian hingga akhir semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan fakta dan data yang telah penulis peroleh, indikator keseriusan SMAN 2 Jombang dalam mempersiapkan implementasi kurikulum 2013 dapat dilihat dari: 1) sikap positif dari kepala sekolah, para wakil kepala sekolah, guru, peserta didik, komite, dan terhadap penunjukan SMAN 2 Jombang sebagai sekolah sasaran 2) frekuensi sosialisasi dan rapat dinas yang padat dalam membahas implementasi kurikulum 2013, hal ini dibuktikan bahwa sebelum dan selama berlangsungnya semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014 (semester pertama tahun implementasi) telah dilakukan 10 kali rapat dinas, pembinaan pengawas 3 kali, mengutus para guru untuk mengikuti pelatihan, sosialisasi, dan pertemuan lainnya sebanyak 2 kali. 3) sikap proaktif adaptif guru dan peserta didik dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan peneliti terhadap persiapan, kesiapan guru dan peserta didik dalam mengimplementasi kurikulum 2013.

Pelibatan pengawas, kepala sekolah, guru inti, dan guru mata pelajaran dalam sosialisasi implementasi kurikulum 2013 secara aktif membuktikan bahwa SMAN 2 Jombang telah mengikuti alur implementasi kurikulum 2013 dengan benar dan maksimal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagaimana yang digariskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI dan Kementerian Agama RI. Alur sosialisasi Implementasi kurikulum 2013 dapat dilihat dari gambar berikut:

Gambar 4.1
Alur sosialisasi Implementasi kurikulum 2013[13]

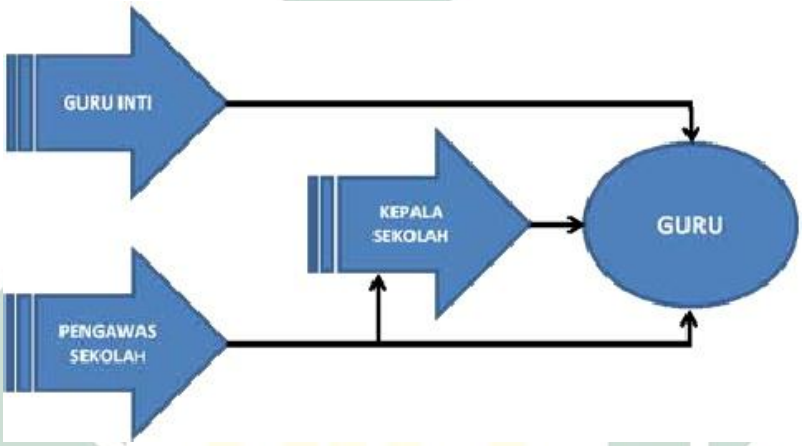

Gambar di atas menunjukkan bahwa guru inti, pengawas sekolah, dan kepala sekolah berwenang memberikan sosialisasi implementasi kurikulum 2013 kepada guru. Pengawas sekolah melakukan sosialisasi kepada kepala sekolah dan kepada guru, serta kepala sekolah kepada guru.

[13] Puslitbang Tendik, *Pedoman Kegiatan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, dan Guru Inti*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Kebudayaan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan, 2013), 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kualifikasi dan kompetensi Guru PAI & BP

1) Kualifikasi Guru

Guru PAI & BP di SMAN 2 Jombang ada lima orang, yaitu Drs. H. M. Yahya, Izzatul Lailah, M.Pd.I, Rahma Vera, S.Ag., M.Pd., Nine Adien Maulana, M.Pd.I, dan M. Sulhan, S.Pd.I. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang ada di lapangan diperoleh data bahwa dari lima orang guru tersebut, empat orang berstatus sebagai pegawai negeri sipil (PNS) dan satu orang guru tidak tetap (GTT) dengan kualifikasi pendidikan sarjana (S1) program studi PAI dan pascasarjana (S2). Secara lebih rinci data guru PAI & BP yang ada di SMA Negeri 2 Jombang sebagai berikut:

Tabel 4.1
Guru PAI & BP di SMA Negeri 2 Jombang

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Usia	Pelatihan Kurikulum 2013
1	Moh. Yahya, S.Ag.	Sarjana (S1) Tarbiyah PAI Undar Jombang	60 tahun	Tingkat sekolah
2	Izzatul Laila, M.Pd.I.	Pascasarjana (S2) Pengawas PAI Unisma	32 tahun	Tingkat sekolah, kabupaten, provinsi, dan nasional
3	Rahma Vera.W, S.Ag, M.Pd.	Pascasarjana (S2) Teknologi Pendidikan Unesa	36 tahun	Tingkat sekolah dan kabupaten
4	Nine Adien Maulana, M.Pd.I	Pascasarjana (S2) manajemen Pendidikan Islam Undar Jombang	36 tahun	Tingkat sekolah dan kabupaten

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	Muhammad Sulhan,S.Pd.I	Sarjana (S1) Tarbiyah PAI Univ. Islam Lamongan	41 tahun	Tingkat sekolah dan kabupaten

Data di atas memberikan gambaran bahwa semua guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 2 Jombang telah memiliki kualifikasi sebagai guru sebagaimana peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 tahun 2007 yang menyebutkan bahwa Guru pada SMA/MA atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.[14]

2) Kompetensi guru PAI & BP

Implementasi kurikulum 2013 memerlukan pemahaman yang benar terhadap esensi dan operasional dari kurikulum tersebut. Berdasarkan instrumen yang berupa isian guru untuk sekolah sasaran dampingan, kompetensi guru meliputi hal-hal sebagai berikut:

a) Pemahaman kompetensi, meliputi : SKL, KI, KD, keterkaitan SKL, KI, KD; pemahaman kompetensi pada buku guru dan buku siswa, penguatan sikap melalui contoh dan keteladanan; Penguatan pengetahuan prosedural dan/atau metakognitif;

[14] Salinan Lampiran peraturan menteri pendidikan nasional nomor 16 tahun 2007 tanggal 4 mei 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, hal. 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengertian dan penerapan keterampilan konkret dan abstrak; Perbedaan sikap, pengetahuan, keterampilan dengan afektif, kognitif, dan psikomotorik.

b) Pemahaman materi , meliputi: Pengertian dan pentingnya data dalam mata pelajaran; Pengertian dan pemanfaatan konteks dan kontekstual; PAI bukan hanya kognitif; PAI integratif, transdisipliner, dan interdisipliner, Integrasi/pemanfaatan muatan lokal/Penyesuaian konteks (lingkungan, topik kekinian); Aktualisasi materi pelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler; Pemanfaatan sumber belajar lain dengan sudut pandang yang berbeda; Perbedaan *higher order thinking skills* (Hots), *lower order thinking skills* (Lots); dan bahan ajar.

c) Pemahaman Pembelajaran, meliputi: Pembelajaran terpadu antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap; Pembelajaran berbasis aktivitas; Pembelajaran di luar kelas; Pembelajaran dengan pendekatan saintifik; Pembelajaran berbasis penemuan *(discovery based learning)*; Pembelajaran berbasis proyek *(project based learning)*; Pembelajaran berbasis masalah *(Problem Based Learning)*; Pembelajaran kolaboratif; Pemanfaatan waktu (pendahuluan, inti, penutup); dan pengelolaan kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Pemahaman Penilaian Pembelajaran, meliputi : Penilaian diri oleh siswa (sebelum ulangan); Penilaian antarteman; Model ulangan dan ujian (berpikir tingkat tinggi, prosedural); Penilaian portofolio; Penilaian autentik (harus tuntas selama kegiatan pembelajaran); Penilaian proyek (substansi, sistematika, bahasa, estetika); Pengolahan nilai kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap; Pengisian rapor tidak menggunakan angka tetapi predikat dan deskripsi.

e) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), meliputi: identitas mata pelajaran: satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan; Perumusan indikator: Kesesuaian dengan KD, KI, dan SKL., Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang dikembangkan, Kesesuaian dengan muatan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, dan Kesesuaian dengan muatan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan; perumusan tujuan pembelajaran: kesesuaian dengan KD, kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang harus dicapai; Pemilihan Bahan Ajar: kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan karakteristik peserta didik, proporsi *higher order thinking skills* (Hots). *lower order thinking skills* (Lots).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f) Pemilihan sumber belajar, media, dan model pembelajaran: kesesuaian KI dan KD, Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik (pendekatan berbasis proses keilmuan)/model pembelajaran, dan kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.

g) Langkah-langkah pembelajaran: menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas dan proporsional, Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik, kesesuaian penyajian dengan sistematika materi, kesesuaian penyajian dengan sistematika materi, dan kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.

h) Penilaian, meliputi: keseuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik, indikator pencapaian kompetensi, kunci jawaban dengan soal, pedoman penskoran dengan soal, dan rubrik dengan bentuk penilaian.[15]

Berdasarkan instrumen berupa isian guru, kompetensi guru PAI & BP SMAN 2 Jombang tahun pelajaran 2014/2015 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

[15] Diadopsi dari instrumen isian pendampingan guru pada sekolah sasaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2
Kompetensi Guru PAI & BP di SMA Negeri 2 Jombang

No	Kompetensi								Jumlah	Skor	Kategori
Kode	a	b	c	d	e	f	g	h			
1	3	3	3	2	2	3	3	3	22	69	Cukup
2	4	4	4	3	3	4	3	4	29	91	Amat baik
3	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75	Baik
4	3	4	3	3	3	3	4	3	26	81	Baik
5	3	3	3	3	2	3	3	3	23	72	Cukup
Max	4	4	4	3	3	4	4	4	30	91	
Min	3	3	3	3	2	3	3	3	23	72	
Rerata	3.20	3.40	3.20	2.80	2.60	3.20	3.20	3.20	24.80	78	

Kode Guru:
1. H. Moh. Yahya
2. Izzatul Laila
3. Rahma Vera
4. Nine Adien Maulana
5. Muhammad Sulhan

Keterangan Kompetensi
a. Pemahaman kompetensi
b. Pemahaman materi
c. Pemahaman Pembelajaran
d. Pemahaman Penilaian Pembelajaran
e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
f. Pemahaman sumber, media, dan model Pembelajaran
g. Langkah-langkah Pembelajaran
h. Penilaian

Rentang Skor dan Nilai

KUANTITATIF	KUALITATIF
91 - 100	Amat Baik
81 - 90	Baik
71 - 80	Cukup
61 - 70	Kurang
≤ 60	Sangat Kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan data dalam tabel di atas dan hasil wawancara kepada para guru PAI SMAN 2 Jombang dapat diperoleh keterangan bahwa:

a) Pemahaman kompetensi, meliputi : SKL, KI, KD, keterkaitan SKL, KI, KD; pemahaman kompetensi pada buku guru dan buku siswa rata-rata sudah baik, penguatan sikap melalui contoh dan keteladanan; Penguatan pengetahuan prosedural dan/atau metakognitif; Pengertian dan penerapan keterampilan konkret dan abstrak; Perbedaan sikap, pengetahuan, keterampilan dengan afektif, kognitif, dan psikomotorik masih membutuhkan penguatan karena kompetensi guru di bidang ini masih belum memperoleh skor maksimal.
b) Pemahaman materi , meliputi: Pengertian dan pentingnya data dalam mata pelajaran; Pengertian dan pemanfaatan konteks dan kontekstual; PAI bukan hanya kognitif; PAI integratif, transdisipliner, dan interdisipliner, Integrasi/pemanfaatan muatan lokal/Penyesuaian konteks (lingkungan, topik kekinian); Aktualisasi materi pelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler; Pemanfaatan sumber belajar lain dengan sudut pandang yang berbeda; Perbedaan *higher order thinking skills* (Hots), *lower order thinking skills* (Lots); dan bahan ajar. Penguasaan materi tekstual bahan ajar secara esensial sangat baik, hanya pada tataran kontekstual butuh penguatan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan terkait dengan perbedaan *higher order thinking skills* (Hots), *lower order thinking skills* (Lots) masih sangat perlu sosialisasi dan bimbingan teknis baik teoritis maupun praktis dengan contoh-contoh yang jelas.

c) Pemahaman Pembelajaran, meliputi: Pembelajaran terpadu antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap; Pembelajaran berbasis aktivitas; Pembelajaran di luar kelas; Pembelajaran dengan pendekatan saintifik; Pembelajaran berbasis penemuan *(discovery based learning)*; Pembelajaran berbasis proyek *(project based learning)*; Pembelajaran berbasis masalah *(Problem Based Learning)*; Pembelajaran kolaboratif; Pemanfaatan waktu (pendahuluan, inti, penutup); dan pengelolaan kelas.

Dari blanko isian guru, dan wawancara secara mendalam kepada seluruh guru PAI & BP, beberapa peserta didik, maupun dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diperoleh data bahwa Pembelajaran terpadu masih butuh penguatan, sedang pembelajaran berbasis aktivitas, pembelajaran dengan pendekatan saintifik, penerapan tiga model pembelajaran: *discovery, project, dan problem based learning* masih sangat perlu perlu pendalaman intensif. Pembelajaran kolaboratif masih belum dilaksanakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemanfatan waktu (pendahuluan, inti, penutup) dan pengelolaan kelas sudah cukup baik.

d) Pemahaman Penilaian Pembelajaran, meliputi : Penilaian diri oleh siswa (sebelum ulangan); Penilaian antarteman; Model ulangan dan ujian (berpikir tingkat tinggi, prosedural); Penilaian portofolio; Penilaian autentik (harus tuntas selama kegiatan pembelajaran); Penilaian proyek (substansi, sistematika, bahasa, estetika); Pengolahan nilai kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap; Pengisian rapor tidak menggunakan angka tetapi predikat dan deskripsi.

   Dalam hal pemahaman tentang konsep penilaian penilaian diri oleh siswa (sebelum ulangan); Penilaian antar teman sudah dikuasai oleh guru PAI & BP, sedangkan Model ulangan dan ujian (berpikir tingkat tinggi, prosedural); Penilaian portofolio; Penilaian autentik (harus tuntas selama kegiatan pembelajaran); Penilaian proyek (substansi, sistematika, bahasa, estetika) masih butuh pemahaman lebih lanjut, dan Pengolahan nilai kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap; Pengisian rapor tidak menggunakan angka tetapi predikat dan deskripsi sudah dikuasai oleh guru PAI& BP.

e) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), meliputi: identitas mata pelajaran: satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan; Perumusan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

indikator: Kesesuaian dengan KD, KI, dan SKL., Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang dikembangkan, Kesesuaian dengan muatan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, dan Kesesuaian dengan muatan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan; perumusan tujuan pembelajaran: kesesuaian dengan KD, kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang harus dicapai; pemilihan bahan ajar: kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan karakteristik peserta didik, proporsi *higher order thinking skills* (Hots). *lower order thinking skills* (Lots). Meski Permendikbud terkait dengan standar proses telah mengalami perubahan beberapa kali, namun pemahaman guru terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran sudah cukup memadai. Hal ini ditunjukkan dengan bukti rencana pelaksanaan pembelajaran produk para guru SMAN 2 Jombang yang adaptif dalam menyikapi perubahan. Namun demikian masih terdapat kekurangan pada proporsi *higher order thinking skills* (Hots). *lower order thinking skills* (Lots).

f) Pemilihan sumber belajar, media, dan model pembelajaran: kesesuaian KI dan KD, Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik (pendekatan berbasis proses keilmuan)/model pembelajaran, dan Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik. Terkait dengan penggunaan media

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan bahan ajar sudah baik, sedangkan penggunaan model pembelajaran masih perlu pemantapan karena kompetensi guru yang satu dengan lainnya masih terjadi perbedaan yang mencolok.

g) Langkah-langkah pembelajaran: menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas dan proporsional, Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik, kesesuaian penyajian dengan sistematika materi, kesesuaian penyajian dengan sistematika materi, dan kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.

   Kompetensi ini dapat dipahami oleh seluruh guru PAI SMAN 2 Jombang. Meski yang mencapai skor maksimal hanya satu orang guru, sedang yang lainnya masih sangat membutuhkan peningkatan terutama pada langkah-langkah dalam penerapan pendekatan saintifik.

h) Penilaian, meliputi: keseuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik, indikator pencapaian kompetensi, kunci jawaban dengan soal, pedoman penskoran dengan soal, dan rubrik dengan bentuk penilaian.

   Kesulitan yang dirasakan oleh para guru PAI SMAN 2 Jombang terkait dengan pemahaman penilaian pada poin (h) adalah penilaian otentik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran PAI & BP kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik diawali dengan proses pra RPP, yakni melakukan analisis: (1) analisis keterkaitan standar kompetensi lulusan, kompetensi inti, kompetensi dasar, serta indikator, (2) pengembangan langkah-langkah saintifik, (3) penetapan penilaian otentik, dan (4) telaah silabus, buku guru dan buku siswa. Hasil analisis ini selanjutnya dituangkan ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang harus dilaksanakan oleh guru. Demikian sebagaimana dipaparkan secara detail Izza mengenai hal tersebut, sebagai berikut:

> "Perencanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 ini tentunya diawali dari penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, namun sebelumnya guru melakukan kegiatan pra RPP itu kan analisis SKL, KI, dan KD. Hal ini dilakukan karena penting analisis itu penting untuk melihat kira-kira sejauhmana KD itu mungkin bisa didekati dengan pendekatan saintifik. saya rasa semua KD perlu didekati dengan itu dan perlu disiapkan dengan pendekatan itu.sehingga kemudian dituangkan dalam RPP. Tapi porsinya saja yang sejauhmana perlu waktu, kalau menurut saya efek dari pendekatan saintifik itu pengaruhnya kekeluasan materi dan panjang waktu/lama waktu menentukan alokasi pembelajaran. alokasi pembelajaran itu dari pendekatan saintifik model bagaimana yang akan diterapkan. Izza menambahkan perencanaanya dengan pemberian kuis pada peserta didik yang biasa dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Izza mengatakan "saya tidak pernah menyiapkan kuis itu artinya kuis itu melekat dengan materi dan materi ini sangat otomatis dan sangat mempengaruhi ke *autentic asessment* penilaian yang betul-betul menunnjukkan siapa dia, kelompoknya dia dan kelompoknya bagaimana. Sebelum RPP juga dilakukan telaah silabus karena silabus sudah diberikan oleh pemerintah, sekaligus terhadap buku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> guru dan buku siswa, rujukan untuk analisis SKL, KI, KD, Indikator antara lain; Permendikbud nomer 54 tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan, Permendikbud nomer 59 tahun 2014 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar jenjang SMA, Permendikbud nomor 103 dan 104 tahun 2014, silabus, buku guru dan buku siswa". [16]

Sisi lain Rahma Vera, M.Pd.I, Nine Adien Maulana, M.Pd.I, Mohammad Yahya, S.Ag., dan Muhammad Sulhan, S.Pd.I menambahkan bahwa:

> "Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI & BP diawali dengan menyusun sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran yang benar-benar menyacu pada apa yang diharapkan dalam kurikulum ini. Berdasarkan pada pemahaman para guru dari desiminasi Ibu Izzah dan hasil workshop yang diikuti, dan MGMP. Langkah-langkah yang ditempuh yaitu mengidentifikasi SKL, Permendikbud nomor 59 tahun 2013, Silabus, Permendikbud 103 dan 104 tahun 2014, buku guru, dan buku siswa. Selanjutnya dituangkan dalam format RPP yang diberlakukan".[17]

Pernyataan para guru PAI dan BP SMAN 2 Jombang menggambarkan bahwa untuk menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran secara tekstual sangat diperlukan keberadaan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan lampirannya terkait penyusunan dengan yang dibutuhkan guru dalam penyusunan RPP, dan buku-buku terkait dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran sangat dibutuhkan.

Perencanaan konkrit untuk pelaksanaan pembelajaran dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

---

[16] Wawancara dengan Izzatul Laila, M.Pd.I tanggal 7 November 2013.

[17] Ringkasan wawancara dengan Moh. Yahya, Nine Adien Maulana, Rahmah Vera, dan Moh. Sulhan pada waktu dan tempat yang berbeda di akhir bulan November 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan studi dokumentasi di SMAN 2 Jombang semua guru PAI dan BP telah menyusunnya dan didokumentasikan dengan baik. Berikut dapat disajikan satu contoh RPP di masing-masing level kelas.

Studi dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas X semester 2 tahun pelajaran 2013/2014 yang disusun oleh Izzatul Lailah, M.Pd.I,[18] Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI dan Budi Pekerti kelas XI semester genap tahun pelajaran 2014/2015 yang disusun oleh Nine Adien Maulana, M.Pd.I,[19] dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI dan BP kelas XII tahun pelajaran 2015/2016 yang disusun oleh Izzatul Lailah, M.Pd.I. [20]

Ketiga contoh rencana pelaksanaan pembelajaran di atas dapat memberikan gambaran bahwa para guru PAI & BP SMAN 2 Jombang telah melakukan adaptasi dan penyempurnaan rencana pelaksanaan pembelajaran yang diampu sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan yang mengalami perubahan dan penyempurnaan, antara lain: dari Permendikbud nomor 81 A tahun 2013 menuju kepada Permendikbud nomor 103 tahun 2014.

Komponen isi rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Permendikbud nomor 81 A tahun 2013 meliputi:

[18] Lihat RPP pada lampiran 1.
[19] Lihat RPP pada lampiran 2.
[20] Lihat RPP pada lampiran 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekolah :
Mata pelajaran :
Kelas/Semester :
Materi Pokok :
Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti (KI)
B. Kompetensi Dasar dan Indikator
   1. _____ (KD pada KI-1)
   2. _____ (KD pada KI-2)
   3. _____ (KD pada KI-3)
      Indikator:
   4. _____ (KD pada KI-4)
      Indikator: _____

      (*KD-1 dan KD-2 dari KI-1 dan KI-2 tidak harus dikembangkan dalam indikator, karena keduanya dicapai melalui proses pembelajaran yang tidak langsung. Indikator dikembangkan hanya untuk KD-3 dan KD-4 yang dicapai melalui proses pembelajaran langsung.)*
C. Tujuan Pembelajaran
D. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)
E. Metode Pembelajaran (rincian dari Kegiatan Pembelajaran)
F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran:
   1. Media
   2. Alat/Bahan
   3. Sumber Belajar
G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
   1. Pertemuan Kesatu:
      a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (…menit)
      b. Kegiatan Inti (...menit)
      c. Penutup (…menit)
   2. Pertemuan Kedua:
      a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (…menit)
      b. Kegiatan Inti (...menit)
      c. Penutup (…menit), dan seterusnya.
H. Penilaian
   1. Jenis/teknik penilaian
   2. Bentuk instrumen dan instrumen
   3. Pedoman penskoran[21]

[21] Salinan Lampiran Permendikbud nomor 81A tahun 2013, halaman 39-40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tiga contoh RPP yang mengikuti pola rencana pelaksanaan pembelajaran dengan komponen berdasarkan Permendikbud nomor 81A tahun 2013 ini adalah RPP yang disusun oleh Izzatul Laila, M.Pd.I untuk mata pelajaran PAI & BP Kelas X Semester 2 tahun pelajaran 2013/2014. dan RPP Nine Adien Maulana, M.Pd.I, yakni RPP kelas XI semester genap tahun pelajaran 2014/2015, dan RPP yang ke tiga adalah versi Permendibud nomor 103 tahun 2014.

Adapun komponen RPP dalam Permendibud nomor 103 tahun 2014 terdiri dari:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah :
Mata pelajaran :
Kelas/Semester :
Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti (KI)
B. Kompetensi Dasar
1. KD pada KI-1
2. KD pada KI-2
3. KD pada KI-3
4. KD pada KI-4
C. Indikator Pencapaian Kompetensi*)
1. Indikator KD pada KI-1
2. Indikator KD pada KI-2
3. Indikator KD pada KI-3
4. Indikator KD pada KI-4

(*) Pada setiap KD dikembangkan indikator atau penanda. Indikator untuk KD yang diturunkan dari KI-1 dan KI-2 dirumuskan dalam bentuk perilaku umum yang bermuatan nilai dan sikap yang gejalanya dapat diamati sebagai dampak pengiring

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari KD pada KI-3 dan KI-4. Indikator untuk KD yang diturunkan dari KI-3 dan KI-4 dirumuskan dalam bentuk perilaku spesifik yang dapat diamati dan terukur.)

D. Materi Pembelajaran (dapat berasal dari buku teks pelajaran dan buku panduan guru, sumber belajar lain berupa muatan lokal, materi kekinian, konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar yang dikelompokkan menjadi materi untuk pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial)

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama: (...JP)

a. Kegiatan Pendahuluan

b. Kegiatan Inti **)

 Mengamati

 Menanya

 Mengumpulkan informasi/mencoba

 Menalar/mengasosiasi

 Mengomunikasikan

c. Kegiatan Penutup

2. Pertemuan Kedua: (...JP)

a. Kegiatan Pendahuluan

b. Kegiatan Inti **)

 Mengamati

 Menanya

 Mengumpulkan informasi/mencoba

 Menalar/mengasosiasi

 Mengomunikasikan

(**) Pada kegiatan inti, kelima pengalaman belajar tidak harus muncul seluruhnya dalam satu pertemuan tetapi dapat dilanjutkan pada pertemuan berikutnya, tergantung cakupan muatan pembelajaran. Setiap langkah pembelajaran dapat digunakan berbagai metode dan teknik pembelajaran.)

c. Kegiatan Penutup

3. Pertemuan seterusnya. [22]

[22] Salinan Lampiran Permendikbud Nomor 103 tahun 2014 terkait dengan komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meski sudah terbit Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 namun para guru masih belum melakukan penyesuaian untuk RPP mereka karena perubahan yang terjadi secara cepat dan membutuhkan sosialisasi lebih lanjut.

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
   1. Teknik penilaian
   2. Instrumen penilaian
      a. Pertemuan Pertama
      b. Pertemuan Kedua
      c. Pertemuan seterusnya
   3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
      Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian.
G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar
   1. Media/alat
   2. Bahan
   3. Sumber Belajar.[23]

Dengan demikian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru SMAN 2 Jombang secara tekstual komponen (*body anatomic)* telah mengikuti Permendikbud yang berlaku dan diadaptasikan dengan kondisi yang ada di sekolah tersebut.

2. SMAN Mojoagung

a. Kesiapan dan Persiapan Sekolah

SMA Negeri Mojoagung yang berdiri tahun 1986 dan diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Fuad Hasan menjadi sekolah model sejak 1999 sampai 2004, selanjutnya menjadi rintisan sekolah bertaraf internasional sejak 2005/2006 sampai 2012, dan ditunjuk

[23] Salinan lampiran Permendikbud nomor 103 tahun 2014, hal. 8-9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi sekolah sasaran implementasi kurikulum 2013 sejak tahun pelajaran 2013/2014.[24]

Perubahan adalah sebuah keniscayaan yang pasti terjadi termasuk dalam dunia pendidikan, karena serangkaian pertimbangan yang mendasarinya. Kurikulum sebagai penentu arah hendak dibawa ke mana pendidikan di Indonesia sangat penting untuk disesuaikan dengan kebutuhan internal dan eksternal bangsa Indonesia.[25] Oleh karena itu penetapan kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun pelajaran 2013/2014 untuk sekolah-sekolah sasaran termasuk SMAN Mojoagung disambut sebagai hal yang biasa.

Langkah-langkah yang ditempuh oleh SMAN Mojoagung dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru PAI & BP, tata usaha, petugas perpustakaan, dan peserta didik yang didukung dengan studi dokumentasi dapat dikemukakan langkah-langkah sebagai berikut:

Kepala sekolah dan Wakil kepala sekolah bidang kurikulum menyampaikan bahwa sejak ditetapkan sebagai sekolah sasaran oleh pemerintah, SMAN Mojoagung melakukan upaya-upaya; *Pertama*, persiapan berupa melakukan evaluasi diri sekolah (EDS), memasukkan implementasi kurikulum 2013 dalam program sekolah, sosialisasi

[24]Dalam data Sepik (Sistem Elektronik Pemantau Implementasi Kurikulum 2013). SMAN Mojoagung menempati pada nomor urut 26.
[25]Penuturan Budi Triono (Wakil kepala sekolah bidang Kurikulum SMA Negeri Mojoagung) mengawali wawancaranya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

implementasi kurikulum 2013 kepada guru, komite sekolah, wali murid, peserta didik, dan seluruh *stakeholder* yang terkait, mengukuhkan kesiapan mental dan perubahan pola pikir *(mindset)* guru dan peserta didik, dan menyiapkan piranti Permendikbud dan segala aturan regulasi implementasi, buku, sarana prasarana, serta mendidik dan melatih (diklat) guru dalam implementasi kurikulum 2013 baik internal seperti bimbingan teknis (bimtek), pelatihan di tempat kerja *(in house training)*, belajar di tempat kerja *(on the job learning)* maupun eksternal, antara lain dengan mengikutkan guru dalam kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), bimbingan teknis (bimtek), workshop, pelatihan di kabupaten, provinsi, bahkan tingkat nasional.[26]

Kedua dalam tataran pelaksanaan dilaksanakan pembinaan setiap hari Senin selalu dibicarakan agar pimpinan, guru, tata usaha, dan peserta didik tidak asing dengan kurikulum 2013 yang baru diimplementasikan di SMAN Mojoagung, pendampingan, dan pemantauan, serta supervisi. Sembari tetap terus meningkatkan kompetensi guru sebagai ujung tombak implementasi kurikulum 2013 di kelas masing-masing.[27]

Salah satu bukti fisik persiapan implementasi kurikulum 2013 di SMAN Mojoagung adalah diadakannya belajar di tempat kerja *(on the job learning)* secara terjadwal dan wajib diikuti oleh seluruh guru

[26] Wawang Hoetawarman (Kepala sekolah), *Wawancara Pribadi*, di ruang kepala sekolah, Jumat, 3 Januari 2014.

[27] Budi Triono (Waka. Kurikulum), *Wawancara Pribadi*, di ruang Wakil kepala sekolah, Jumat, 3 Januari 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SMAN Mojoagung dengan melibatkan pengawas sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru inti, dan guru yang berkompeten sebagai narasumber dan fasilitor.

Belajar di tempat kerja I dengan topik desiminasi kurikulum 2013 yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Juli 2013. Narasumber terdiri dari Drs. Wawang Hoetawarman, M.Pd. (Kepala sekolah), Drs. H. Warsito, M.MPd. (Pengawas pendidikan), Sri Nurhaini, M.M (Seksi Kurikulum Dinas Pendidikan kabupaten Jombang), dan fasilitor dari guru SMAN Mojoagung Drs.Suripto, Drs.Hakim Prayitno, Ratna Damayanti GR, S.Pd., Dra.Luluk Chusniati, dan Fatchur Rozi, S.Pd. Materi yang menjadi bahan pembelajaran adalah (1) Perubahan mindset, (2) Konsep Kurikulum 2013; yang terdiri dari buku rasionalisasi kurikulum 2013, kerangka dasar dan struktur kurikulum, buku pedoman kurikulum 2013, pedoman implementasi kurikulum 2013, buku pedoman pengelolaan, dan buku pedoman evaluasi kurikulum., (3) model rancangan pembelajaan kurikulum 2013, (4) melakukan analisis materi ajar, standar kompetensi lulusan, standar isi, buku guru, lembar penilaian buku guru, buku siswa, dan lembar penilaian buku siswa.[28]

Belajar di tempat kerja II desiminasi kurikulum 2013 dilaksanakan pada hari Senin, 22 Juli 2013 dengan pembahasan (1) pembuatan RPP kurikulum 2013, (2) praktik pembelajaran

[28] Dokumen *On the Job Learning* SMAN Mojoagung tahun 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbimbing, (3) telaah buku pedoman pembelajaran: RPP, APKG, (4) video pembelajaran, dan (5) analisis praktik pembelajaran. Narasumber terdiri dari Drs. Wawang Hoetawarman, M.Pd. (Kepala sekolah) dan Sri Nurhaini, M.M (Seksi Kurikulum Dinas Pendidikan kabupaten Jombang), dan fasilitor dari guru SMAN Mojoagung Drs.Suripto, Drs. Hakim Prayitno, Ratna Damayanti GR, S.Pd., Dra. Luluk Chusniati, dan Fatchur Rozi, S.Pd.[29]

Belajar di tempat kerja III untuk desiminasi kurikulum 2013 dilaksanakan pada hari Selasa, 3 September 2013 dengan pembahasan (1) menerapkan kepemimpinan dalam mengelola perubahan dan budaya sekolah, (2) kepemimpinan pembelajaran, (3) manajemen perubahan, (4) membangun budaya sekolah, (5) konsep pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran saintifik, (6) melakukan coaching pengelolaan pembelajaran kontekstual, konsep pembelajaran terpadu, pengelolaan pembelajaran (perencanaan, implementasi, dan penilaian). Fasilititor dalam kegiatan tersebut adalah pengawas pendidikan menengah kabupaten Jombang dan Sri Nurhaini, M.M (Seksi Kurikulum Dinas Pendidikan kabupaten Jombang.[30]

Selanjutnya disusun rencana kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) oleh kepala sekolah, pengawas pendidikan terhadap guru dan setiap lini kegiatan dalam implementasi kurikulum 2013. Monitoring dan evaluasi perangkat mengajar, supervisi pembelajaran

[29] Dokumen *On the Job Learning* SMAN Mojoagung tahun 2013.
[30] Dokumen *On the Job Learning* SMAN Mojoagung tahun 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di kelas, tindak lanjut hasil monitoring, dan pembinaan pembelajaran dan administrasi perangkat pembelajaran.[31]

Beberapa bukti kegiatan tersebut menunjukkan bahwa untuk mengimplementasikan kurikulum 2013, SMAN Mojoagung telah melakukan upaya-upaya nyata sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Kegiatan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, dan Guru Inti yang ditebitkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Tenaga Pendidik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan tahun 2013 yang menyatakan bahwa untuk sosialisasi dan bimbingan teknis dalam implementasi kurikulum 2013 sangat diperlukan pelibatan pengawas, kepala sekolah, guru inti, dan guru mata pelajaran.[32]

b. Kualifikasi dan kompetensi Guru PAI & BP

3) Kualifikasi Guru

Guru PAI & BP di SMAN Mojoagung ada tiga orang, yaitu Drs. H. Imam Subagyo, M.Pd.I, Drs. H. Nur Slamet, M.Pd.I, dan Ida Ayu Fitriana, S.Pd.I. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi

[31] Budi Triono, Wawancara Pribadi di ruang Wakil kepala sekolah.

[32] Puslitbang Tendik, *Pedoman Kegiatan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, dan Guru Inti*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Kebudayaan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan, 2013).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh data bahwa dari tiga orang guru tersebut, dua orang berstatus sebagai pegawai negeri sipil (PNS) dan satu orang guru tidak tetap (GTT) dengan kualifikasi pendidikan sarjana (S1) program studi PAI dan pascasarjana (S2). Secara lebih rinci data guru PAI & BP yang ada di SMAN Mojoagung sebagai berikut:

Tabel 4.3
Guru PAI & BP di SMA Negeri Mojoagung

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Usia	Pelatihan Kurikulum 2013
1	Drs. H. Imam Subagyo, M.Pd.I	Pascasarjana (S2) PAI Unhasy Jombang	54 tahun	Tingkat sekolah, kabupaten, dan provinsi
2	Drs. H. Nur Slamet, M.Pd.I.	Pascasarjana (S2) PAI Unhasy Jombang	53 tahun	Tingkat sekolah dan kabupaten
3	Ida Ayu Fitriana, S.Pd.I	Tarbiyah PAI IAIN Sunan Ampel (S1)	25 tahun	Tingkat sekolah

Data di atas memberikan gambaran bahwa semua guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN Mojoagung telah memiliki kualifikasi sebagai guru sebagaimana peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 tahun 2007 yang menyebutkan bahwa Guru pada SMA/MA atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.[33]

4) Kompetensi guru PAI & BP

Implementasi kurikulum 2013 memerlukan pemahaman yang benar terhadap esensi dan teknik operasional dari kurikulum tersebut. Berdasarkan instrumen yang berupa isian guru untuk sekolah sasaran dampingan, kompetensi guru meliputi hal-hal sebagai berikut:

i) Pemahaman kompetensi, meliputi : SKL, KI, KD, keterkaitan SKL, KI, KD; pemahaman kompetensi pada buku guru dan buku siswa, penguatan sikap melalui contoh dan keteladanan; Penguatan pengetahuan prosedural dan/atau metakognitif; Pengertian dan penerapan keterampilan konkret dan abstrak; Perbedaan sikap, pengetahuan, keterampilan dengan afektif, kognitif, dan psikomotorik.

j) Pemahaman materi, meliputi: Pengertian dan pentingnya data dalam mata pelajaran; Pengertian dan pemanfaatan konteks dan kontekstual; PAI bukan hanya kognitif; PAI integratif, transdisipliner, dan interdisipliner, Integrasi/pemanfaatan muatan lokal/Penyesuaian konteks (lingkungan, topik kekinian); Aktualisasi materi pelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler; Pemanfaatan sumber belajar lain dengan

[33] Salinan Lampiran peraturan menteri pendidikan nasional nomor 16 tahun 2007 tanggal 4 mei 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, hal. 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudut pandang yang berbeda; Perbedaan *higher order thinking skills* (Hots), *lower order thinking skills* (Lots); dan bahan ajar.

k) Pemahaman Pembelajaran, meliputi: Pembelajaran terpadu antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap; Pembelajaran berbasis aktivitas; Pembelajaran di luar kelas; Pembelajaran dengan pendekatan saintifik; Pembelajaran berbasis penemuan *(discovery based learning)*; Pembelajaran berbasis proyek *(project based learning)*; Pembelajaran berbasis masalah *(Problem Based Learning)*; Pembelajaran kolaboratif; Pemanfaatan waktu (pendahuluan, inti, penutup); dan pengelolaan kelas.

l) Pemahaman Penilaian Pembelajaran, meliputi : Penilaian diri oleh siswa (sebelum ulangan); Penilaian antarteman; Model ulangan dan ujian (berpikir tingkat tinggi, prosedural); Penilaian portofolio; Penilaian autentik (harus tuntas selama kegiatan pembelajaran); Penilaian proyek (substansi, sistematika, bahasa, estetika); Pengolahan nilai kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap; Pengisian rapor tidak menggunakan angka tetapi predikat dan deskripsi.

m) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), meliputi: identitas mata pelajaran: satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan; Perumusan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

indikator: Kesesuaian dengan KD, KI, dan SKL., Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang dikembangkan, Kesesuaian dengan muatan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, dan Kesesuaian dengan muatan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan; perumusan tujuan pembelajaran: kesesuaian dengan KD, kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang harus dicapai; Pemilihan Bahan Ajar: kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan karakteristik peserta didik, proporsi *higher order thinking skills* (Hots). *lower order thinking skills* (Lots).

n) Pemilihan sumber belajar, media, dan model pembelajaran: kesesuaian KI dan KD, Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik (pendekatan berbasis proses keilmuan)/model pembelajaran, dan kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.

o) Langkah-langkah pembelajaran: menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas dan proporsional, Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik, kesesuaian penyajian dengan sistematika materi, kesesuaian penyajian dengan sistematika materi, dan kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

p) Penilaian, meliputi: keseuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik, indikator pencapaian kompetensi, kunci jawaban dengan soal, pedoman penskoran dengan soal, dan rubrik dengan bentuk penilaian.[34]

Berdasarkan instrumen berupa isian guru, kompetensi guru PAI & BP SMAN Mojoagung tahun pelajaran 2014/2015 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kompetensi Guru PAI & BP di SMAN Mojoagung

No	Kompetensi								Jumlah	Skor	Kategori
Kode	a	b	c	d	e	f	g	h			
1	4	4	4	3	3	3	3	4	28	90	Cukup
2	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75	Amat baik
3	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75	Baik
Max	4	4	4	3	3	4	4	4	28	90	
Min	3	3	3	3	2	3	3	3	24	75	
Rerata	3.20	3.40	3.20	2.80	2.60	3.20	3.20	3.20	24.80	78	

Kode Guru:
4. H. Imam Subagyo
5. H. Nur Slamet
6. Ida Ayu Fitriana

Keterangan Kompetensi
a. Pemahaman kompetensi
b. Pemahaman materi
c. Pemahaman Pembelajaran
d. Pemahaman Penilaian Pembelajaran
e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
f. Pemahaman sumber, media, dan model Pembelajaran
g. Langkah-langkah Pembelajaran
h. Penilaian

Rentang Skor dan Nilai

[34] Diadopsi dari instrumen isian pendampingan guru pada sekolah sasaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KUANTITATIF	KUALITATIF
91 - 100	Amat Baik
81 - 90	Baik
71 - 80	Cukup
61 - 70	Kurang
≤ 60	Sangat Kurang

Berdasarkan data dalam tabel di atas dan hasil wawancara kepada para guru PAI SMAN Mojoagung dapat diperoleh keterangan bahwa:

i) Pemahaman kompetensi, meliputi : SKL, KI, KD, keterkaitan SKL, KI, KD; pemahaman kompetensi pada buku guru dan buku siswa rata-rata sudah baik, penguatan sikap melalui contoh dan keteladanan; Penguatan pengetahuan prosedural dan/atau metakognitif; Pengertian dan penerapan keterampilan konkret dan abstrak; Perbedaan sikap, pengetahuan, keterampilan dengan afektif, kognitif, dan psikomotorik masih membutuhkan penguatan karena kompetensi guru di bidang ini masih belum memperoleh skor maksimal.

j) Pemahaman materi , meliputi: Pengertian dan pentingnya data dalam mata pelajaran; Pengertian dan pemanfaatan konteks dan kontekstual; PAI bukan hanya kognitif; PAI integratif, transdisipliner, dan interdisipliner, Integrasi/pemanfaatan muatan lokal/Penyesuaian konteks (lingkungan, topik kekinian); Aktualisasi materi pelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler; Pemanfaatan sumber belajar lain dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudut pandang yang berbeda; Perbedaan *higher order thinking skills* (Hots), *lower order thinking skills* (Lots); dan bahan ajar. Penguasaan materi tekstual bahan ajar secara esensial sangat baik, hanya pada tataran kontekstual butuh penguatan, dan terkait dengan perbedaan *higher order thinking skills* (Hots), *lower order thinking skills* (Lots) masih sangat perlu sosialisasi dan bimbingan teknis baik teoritis maupun praktis dengan contoh-contoh yang jelas.

k) Pemahaman Pembelajaran, meliputi: Pembelajaran terpadu antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap; Pembelajaran berbasis aktivitas; Pembelajaran di luar kelas; Pembelajaran dengan pendekatan saintifik; Pembelajaran berbasis penemuan *(discovery based learning)*; Pembelajaran berbasis proyek *(project based learning)*; Pembelajaran berbasis masalah *(Problem Based Learning)*; Pembelajaran kolaboratif; Pemanfaatan waktu (pendahuluan, inti, penutup); dan pengelolaan kelas.

Dari blanko isian guru, dan wawancara secara mendalam kepada seluruh guru PAI & BP, beberapa peserta didik, maupun dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diperoleh data bahwa pembelajaran terpadu masih butuh penguatan, sedang pembelajaran berbasis aktivitas, pembelajaran dengan pendekatan saintifik, penerapan tiga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

model pembelajaran: *discovery, project, dan problem based learning* masih sangat perlu perlu pendalaman intensif. Pembelajaran kolaboratif masih belum dilaksanakan. Pemanfatan waktu (pendahuluan, inti, penutup) dan pengelolaan kelas sudah cukup baik.

l) Pemahaman Penilaian Pembelajaran, meliputi: penilaian diri oleh siswa (sebelum ulangan); penilaian antarteman; model ulangan dan ujian (berpikir tingkat tinggi, prosedural); penilaian portofolio; penilaian autentik (harus tuntas selama kegiatan pembelajaran); penilaian proyek (substansi, sistematika, bahasa, estetika); pengolahan nilai kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap; pengisian rapor tidak menggunakan angka tetapi predikat dan deskripsi.

Dalam hal pemahaman tentang konsep penilaian penilaian diri oleh siswa (sebelum ulangan); penilaian antar teman sudah dikuasai oleh guru PAI & BP, sedangkan model ulangan dan ujian (berpikir tingkat tinggi, prosedural); Penilaian portofolio; penilaian autentik (harus tuntas selama kegiatan pembelajaran); Penilaian proyek (substansi, sistematika, bahasa, estetika) masih butuh pemahaman lebih lanjut, dan pengolahan nilai kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap; pengisian rapor tidak menggunakan angka tetapi predikat dan deskripsi sudah dikuasai oleh guru PAI& BP.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

m) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), meliputi: identitas mata pelajaran: satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan; Perumusan indikator: Kesesuaian dengan KD, KI, dan SKL., Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang dikembangkan, Kesesuaian dengan muatan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, dan Kesesuaian dengan muatan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan; perumusan tujuan pembelajaran: kesesuaian dengan KD, kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang harus dicapai; pemilihan bahan ajar: kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan karakteristik peserta didik, proporsi *higher order thinking skills* (Hots). *lower order thinking skills* (Lots). Meski Permendikbud terkait dengan standar proses telah mengalami perubahan beberapa kali, namun pemahaman guru terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran sudah cukup memadai. Hal ini ditunjukkan dengan bukti rencana pelaksanaan pembelajaran produk para guru SMAN Mojoagung yang adaptif dalam menyikapi perubahan. Namun demikian masih terdapat kekurangan pada proporsi *higher order thinking skills* (Hots). *lower order thinking skills* (Lots).

n) Pemilihan sumber belajar, media, dan model pembelajaran: kesesuaian KI dan KD, Kesesuaian dengan materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran dan pendekatan saintifik (pendekatan berbasis proses keilmuan)/model pembelajaran, dan Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik. Terkait dengan penggunaan media dan bahan ajar sudah baik, sedangkan penggunaan model pembelajaran masih perlu pemantapan karena kompetensi guru yang satu dengan lainnya masih terjadi perbedaan yang mencolok.

o) Langkah-langkah pembelajaran: menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas dan proporsional, Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik, kesesuaian penyajian dengan sistematika materi, kesesuaian penyajian dengan sistematika materi, dan kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.

Kompetensi ini dapat dipahami oleh seluruh guru PAI & BP SMAN Mojoagung. Meskipun masih ada yang membutuhkan peningkatan terutama pada langkah-langkah dalam penerapan pendekatan saintifik.

p) Penilaian, meliputi: keseuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik, indikator pencapaian kompetensi, kunci jawaban dengan soal, pedoman penskoran dengan soal, dan rubrik dengan bentuk penilaian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kesulitan yang dirasakan oleh para guru PAI SMAN Mojoagung terkait dengan pemahaman penilaian pada poin (h) adalah penilaian otentik.

3. **Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran PAI & BP kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik diawali oleh guru dengan proses pra RPP, yakni melakukan analisis: (1) analisis keterkaitan standar kompetensi lulusan, kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator, (2) pengembangan langkah-langkah saintifik, (3) penetapan penilaian otentik, dan (4) telaah silabus, buku guru dan buku siswa. Hasil analisis ini selanjutnya dituangkan ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang harus dilaksanakan oleh guru.[35]

Selain rencana pelaksanaan pembejaran (RPP), guru harus menyusun program melaksanaan pembelajaran dengan berpedoman pada kalender pendidikan berupa; rincian pekan efektif (RPE), program tahunan (Prota), dan program semester (Promes). Kelengkapan administratif lainnya berupa jurnal guru, buku presensi siswa, buku penilaian dan kriteria ketuntasan minimal (KKM), buku catatan kejadian *(anecdotal record)*, dan lembar-lembar kerja lain yang dikembangkan oleh guru, serta alat, sumber, bahan, sarana

[35] Imam Subagyo (Guru PAI), *Wawancara Pribadi tentang persiapan pembelajaran*, Oktober 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan media yang diperlukan oleh guru dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan.[36]

Perencanaan dalam implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran PAI & BP SMAN Mojoagung telah dilakukan oleh guru dengan baik. Secara administratif kelengkapan telah lengkap yang meliputi kalender pendidikan, rencana pekan efektif, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan kelengkapan administrasi: buku presensi siswa, buku penilaian, buku catatan kejadian, buku guru, buku siswa, dan lembar siswa. Keberadaannya bervasiasi antara guru yang satu dengan lainnya.[37]

Sisi lain Ida Ayu Fitriana, S.Pd.I dan Nur Slamet, M.Pd.I menambahkan bahwa persiapan pada mata pelajaran PAI & BP diawali dengan menyusun sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran yang benar-benar mengacu pada apa yang diharapkan dalam kurikulum ini. Berdasarkan pada pemahaman para guru dari desiminasi Imam Subagyo dan hasil workshop yang diikuti, dan MGMP. Langkah-langkah yang ditempuh yaitu mengidentifikasi SKL, Permendikbud nomor 59 tahun 2013, Silabus, Permendikbud 103 dan 104

[36] Nur Slamet (Guru PAI), *Wawancara Pribadi tentang persiapan pembelajaran,* Oktober 2013.
[37] Budi Triono (wakil kepala bidang kesiswaan SMAN Mojoagung), *Wawancara khusus terkait perencanaan implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI & BP,* November 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun 2014, buku guru, dan buku siswa. Selanjutnya dituangkan dalam format RPP yang diberlakukan".[38]

Pernyataan para guru PAI dan BP SMAN Mojoagung menggambarkan bahwa untuk menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran secara tekstual sangat diperlukan keberadaan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan lampirannya terkait penyusunan dengan yang dibutuhkan guru dalam penyusunan RPP, dan buku-buku terkait dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran sangat dibutuhkan.

Perencanaan konkrit untuk pelaksanaan pembelajaran dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan studi dokumentasi di SMAN Mojoagung semua guru PAI dan BP telah menyusunnya dan didokumentasikan dengan baik. Berikut dapat disajikan satu contoh RPP di masing-masing level kelas.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas X semester 2 tahun pelajaran 2013/2014, [39] Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI dan Budi Pekerti kelas XI semester genap tahun pelajaran 2014/2015 yang disusun oleh Drs. H. Imam Subagyo, [40] M.Pd.I., dan Rencana

[38] Ringkasan wawancara dengan Ida Ayu Fitriana dan Nur Slamet, pada waktu dan tempat yang berbeda di akhir bulan November 2013.

[39] Lihat RPP, lampiran 3.4

[40] Lihat RPP, lampiran 3.5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI dan BP kelas XII tahun pelajaran 2015/2016 yang disusun oleh Drs. H. Nur Slamet, M.Pd.I.[41]

Ketiga contoh rencana pelaksanaan pembelajaran di atas dapat memberikan gambaran bahwa para guru PAI & BP SMAN Mojoagung telah melakukan adaptasi dan penyempurnaan rencana pelaksanaan pembelajaran yang diampu sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan yang mengalami perubahan dan penyempurnaan, antara lain: dari Permendikbud nomor 81 A tahun 2013 menuju kepada Permendikbud nomor 103 tahun 2013.

Komponen isi rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Permendikbud nomor 81 A tahun 2013 meliputi:

Sekolah :
Mata pelajaran :
Kelas/Semester :
Materi Pokok :
Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti (KI)
B. Kompetensi Dasar dan Indikator
   1. _____ (KD pada KI-1)
   2. _____ (KD pada KI-2)
   3. _____ (KD pada KI-3)
      Indikator:
   4. _____ (KD pada KI-4)
      Indikator: _____

(K*D-1 dan KD-2 dari KI-1 dan KI-2 tidak harus dikembangkan dalam indikator, karena keduanya dicapai melalui proses pembelajaran yang tidak langsung. Indikator dikembangkan*

[41] Lihat RPP, lampiran 3.6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya untuk KD-3 dan KD-4 yang dicapai melalui proses pembelajaran langsung.)

C. Tujuan Pembelajaran
D. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)
E. Metode Pembelajaran (rincian dari Kegiatan Pembelajaran)
F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran:
   1. Media
   2. Alat/Bahan
   3. Sumber Belajar
G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
   1. Pertemuan Kesatu:
      a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (…menit)
      b. Kegiatan Inti (...menit)
      c. Penutup (…menit)
   2. Pertemuan Kedua:
      a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (…menit)
      b. Kegiatan Inti (...menit)
      c. Penutup (…menit), dan seterusnya.
H. Penilaian
   1. Jenis/teknik penilaian
   2. Bentuk instrumen dan instrumen
   3. Pedoman penskoran[42]

Tiga contoh RPP yang mengikuti pola rencana pelaksanaan pembelajaran dengan komponen berdasarkan Permendikbud nomor 81A tahun 2013 ini adalah RPP yang disusun oleh Drs. H. Imam Subagyo, M.Pd.I untuk mata pelajaran PAI & BP Kelas X Semester 2 tahun pelajaran 2013/2014, sedangkan RPP PAI & BP kelas XI semester genap tahun pelajaran 2014/2015, dan RPP RPP PAI & BP kelas XII semester ganjil merujuk kepada Permendibud nomor 103 tahun 2014.

Adapun komponen RPP dalam Permendibud nomor 103 tahun 2014 terdiri dari:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

[42] Salinan Lampiran Permendikbud nomor 81A tahun 2013, halaman 39-40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekolah :
Mata pelajaran :
Kelas/Semester :
Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti (KI)
B. Kompetensi Dasar
1. KD pada KI-1
2. KD pada KI-2
3. KD pada KI-3
4. KD pada KI-4
C. Indikator Pencapaian Kompetensi*)
1. Indikator KD pada KI-1
2. Indikator KD pada KI-2
3. Indikator KD pada KI-3
4. Indikator KD pada KI-4
(*) Pada setiap KD dikembangkan indikator atau penanda. Indikator untuk KD yang diturunkan dari KI-1 dan KI-2 dirumuskan dalam bentuk perilaku umum yang bermuatan nilai dan sikap yang gejalanya dapat diamati sebagai dampak pengiring dari KD pada KI-3 dan KI-4. Indikator untuk KD yang diturunkan dari KI-3 dan KI-4 dirumuskan dalam bentuk perilaku spesifik yang dapat diamati dan terukur.)

D. Materi Pembelajaran (dapat berasal dari buku teks pelajaran dan buku panduan guru, sumber belajar lain berupa muatan lokal, materi kekinian, konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar yang dikelompokkan menjadi materi untuk pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial)

E. Kegiatan Pembelajaran
1. Pertemuan Pertama: (...JP)
a. Kegiatan Pendahuluan
b. Kegiatan Inti **)
 Mengamati
 Menanya
 Mengumpulkan informasi/mencoba
 Menalar/mengasosiasi
 Mengomunikasikan
c. Kegiatan Penutup
2. Pertemuan Kedua: (...JP)
a. Kegiatan Pendahuluan
b. Kegiatan Inti **)
 Mengamati
 Menanya
 Mengumpulkan informasi/mencoba
 Menalar/mengasosiasi
 Mengomunikasikan

(**) Pada kegiatan inti, kelima pengalaman belajar tidak harus muncul seluruhnya dalam satu pertemuan tetapi dapat dilanjutkan pada pertemuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berikutnya, tergantung cakupan muatan pembelajaran. Setiap langkah pembelajaran dapat digunakan berbagai metode dan teknik pembelajaran.)

c. Kegiatan Penutup

3. Pertemuan seterusnya.

Pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah menerbitkan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses, namun implementasinya belum terlaksana karena perubahan standar yang cukup cepat dan membutuhkan sosialisasi kepada guru.

B. Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Mata pelajaran PAI & BP

1. SMAN 2 Jombang

Implementasi kurikulum 2013 di SMAN 2 Jombang telah berlangsung selama enam semester, yakni sejak awal tahun pelajaran 2013/2014 hingga semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Selama ini pula seluruh guru telah melaksanakan pembelajaran untuk mata pelajaran masing-masing sesuai dengan kurikulum tersebut tak terkecuali mata pelajaran PAI & BP.

Berdasarkan penuturan guru PAI & BP, dokumen-dokumen, dan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran, dan beberapa sumber dan informan lainnya dapat disajikan data pelaksanaan pembelajaran PAI & BP sebagai wujud pelaksanaan kurikulum 2013 di SMAN 2 Jombang sebagai berikut:

a. Pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI & BP semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semester ganjil tahun 2013/2014 merupakan awal implementasi kurikulum 2013. Pada semester ini semua guru tak terkecuali guru PAI & BP berada dalam taraf pengenalan sekaligus harus implementasi kurikulum tersebut. Oleh karena itu pembelajaran PAI & BP dilaksanakan oleh guru sesuai dengan yang diketahui tentang pembelajaran dalam kurikulum 2013 berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan saat itu.[43] Mulai semester ini jam pelajaran PAI yang menjadi PAI & BP bertambah dari 2 jam pelajaran menjadi 3 jam pelajaran per minggu, walaupun durasi per jam pelajaran tetap 45 menit.[44]

Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI & BP masih pada kelas X, di mana guru yang ditugasi mengampu adalah Izzatul Laila, M.Pd.I dengan pertimbangan kompetensi yang dimiliki oleh guru tersebut terkait dengan implementasi kurikulum 2013.[45] Pada semester ini terdapat lima materi pokok, yaitu: (1) Kontrol diri, prasangka baik, dan persaudaraan, (2) Penerapan asmaul husna dalam beriman kepada Allah SWT, (3) Kunci sukses menuntut ilmu, (4) Sumber hukum Islam, (5) Strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekkah.[46]

---

[43] Izzatul Laila, *Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran PAI & BP*, 2 November 2013.
[44] Izzatul Laila, Wawancara, sembari menunjukkan struktur kurikulum 2013.
[45] Papar Sri Sulistyoningtyas (Wakasek Kurikulum), *tentang pembagian tugas mengajar semester ganjil tahun pembelajaran 2013/2014*, dikuatkan dengan jadwal mengajar. Diklat yang pernah diikuti oleh Izzatul Laila di tahun 2013 (1) Workshop Implementasi Kurikulum 2013, PAIS Jombang, 24-25 November 2013, dan workshop Implementasi Kurikulum 2013, Ditpais Kemenag RI, di Tretes Pandaan Pasuruan Jawa Timur, 15-17 Desember 2013.
[46]Izzatul Laila, *Dokumen program semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran PAI & PB kelas X semester ganjil dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan saintifik *(scientific approach)* dengan memakai langkah "5M", mengamati, menanya, mencoba/ mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Alur pembelajaran yang mengacu kepada penerapan metode ilmiah.

Salah satu bukti penerapan "5M" dalam pembelajaran yang lakukan oleh guru PAI & BP adalah sebagaimana hasil pengamatan peneliti terhadap proses pembelajaran materi pokok Sumber hukum Islam. Diawali kegiatan pembukaan dengan salam, sapa, berdoa, membaca ayat al Quran, dan asmaul husna, serta pengkondisian kesiapan awal; absensi, pertanyaan lisan terkait dengan materi, dan menyampaikan kompetensi dasar, tujuan, dan sintaks pembelajaran.

Kegiatan berikutnya adalah kegiatan inti yang diawali dengan mengamati membaca buku referensi, menanya sebagai tanggapan dari apa yang dibaca, mengekplorasi dengan kegiatan diskusi kelompok yang sekaligus melakukan asosiasi. Kegiatan presentasi di depan kelas oleh perwakilan kelompok masing-masing dan tanggapan kelompok lain merupakan kegiatan mengkomunikasikan. Penutup pembelajaran dilakukan penguatan dengan pertanyaan guru dan jawaban peserta didik, refleksi dan penyimpulan, pemberian motivasi, informasi pembelajaran berikutnya, dan doa *kafaratul majlis,* dan salam. Selanjutnya untuk pertemuan berikutnya memakai model pembelajaran e*veryone is*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teacher here tentang al-Quran dan hadits**,** dan debat aktif *(active debate)* tentang Ijtihad.[47]

Sumber dan bahan ajar pokok dalam pembelajaran pada materi Sumber Hukum Islam adalah al-Qur'an, hadits, buku peserta didik elektronik *(soft copy)* "Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X" Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Puskur-*book*) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, tahun 2013, serta dilengkapi dengan buku Kumpulan Lembar Kerja Peserta Didik (KLKPD) PAI & Budi Pekerti SMA kelas X produk MGMP PAI SMA kabupaten Jombang, dan sumber dan bahan ajar lain yang relevan.

Media yang dipakai dalam pembelajaran Sumber Hukum Islam, terdiri dari media pembelajaran berbasis ICT pengembangan sendiri dan produk MGMP PAI SMA kabupaten Jombang, KLKPD, dan Multimedia interaktif dan internet. Pemakaian media-media tersebut terstruktur sesuai dengan langkah pembelajaran. Media berbasis ICT *power point* digunakan untuk beberapa kegiatan pembelajaran; penunjuk alur pembelajaran *(learning guider)*, pembagian kelompok, dan penguatan kesimpulan, sedang KLKPD PAI SMA kabupaten Jombang digunakan untuk latihan soal uji kompetensi, dan buku digunakan dalam kegiatan mengamati yang

[47] Hasil observasi pembelajaran PAI & BP materi pokok Dakwah Islam Periode Mekkah. Sabtu, 2 November 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diharapkan dapat mengantarkan kepada pelaksanaan kegiatan selanjutnya yaitu menanya.[48]

b. Pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI & BP semester genap tahun pelajaran 2013/2014

Pembelajaran PAI & BP kelas X semester genap tahun pelajaran 2013/2014 tidak berbeda jauh dengan pembelajaran PAI & BP semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014, karena dasar yang dipakai dalam pelaksanaan pembelajaran tetap mengacu pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 81A tahun 2013. Adapun sebaran materi pokok pada semester ini adalah (1) Perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina, (2) Iman kepada Malaikat, (3) Pengelolaan Waqaf, dan (4) Dakwah Islam periode Madinah.[49]

Pelaksanaan pembelajaran PAI & BP di semester genap tahun pelajaran 2013/2014 mengalami dinamika jika dibandingkan dengan pembelajaran di semester semester ganjil. Penguasaan guru terhadap konsep pendekatan Saintifik semakin berkembang dan bervariasi karena guru mengembangkan kreativitasnya dalam penerapan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan selaras dengan prinsip pembelajaran dalam kurikulum 2013. Sebagai contoh adalah pembelajaran aspek Al Qur'an yang

[48] Hasil telaah dokumen RPP dan implementasinya dalam proses pembelajaran PAI yang diampu oleh Izzatul Laila.

[49] Izzatul Laila, *Dokumen program semester genap tahun pelajaran 2013/2014*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membahas ayat al Qur'an dan hadits tentang menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina.

Dalam tataran proses pembelajaran, guru memberikan petunjuk dan sintaks pembelajaran pendekatan Saintifik dengan "5M" sebagai langkah proseduralnya. Untuk mengidentifikasi ayat Al Qur'an dan hadits tentang menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina, guru menugasi peserta didik secara individual dan kelompok untuk melakukan eksplorasi di luar kelas *(external exploration)* terkait dengan pokok materi sebelum pembelajaran berlangsung. Selanjutnya pada saat kegiatan pembelajaran tinggal memadukan hasil eksplorasi dari anggota kelompok. Selanjutnya pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan sintaks yang sudah direncanakan sebelumnya. Pemakaian *Quran Read Pen Word by Word Telawah & Printing* menjadi media dan sumber belajar yang sangat membantu peserta didik dalam mengidentifikasi bacaan ayat Al Quran, tajwid, terjemah karena di dalamnya menu tersebut telah ada dan dilengkapi suara *tartil*.

c. Pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI & BP tahun pelajaran 2014/2015

Pembelajaran PAI & BP SMAN 2 Jombang tahun pelajaran 2014/2015 meliputi kelas X dan XI, di mana guru pengampu untuk kelas X adalah Izzatul Laila, M.Pd.I, dan Muhammad Sulhan, S.Pd.I. sedang kelas XI diampu oleh Izzatul Laila, M.Pd.I, Rahma Vera

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Widyaningrum, S.Ag., M.Pd., dan H. Muhammad Yahya, S.Ag. Pembagian jam yang berimbang sesuai kebutuhan dengan pertimbangan profesional. Di setiap tingkat kelas Izzatul Laila, M.Pd.I diberikan jam mengajar agar dapat mendesiminasikan kurikulum 2013 kepada guru yang lain karena guru tersebut yang lebih dahulu memahami kurikulum 2013 mata pelajaran PAI & BP.[50]

Pembelajaran PAI & BP implementasi kurikulum 2013 di semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015 tetap mengacu pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 81A tahun 2013. Adapun sebaran materi pokok pada semester ini adalah (1) Etos kerja, kompetisi dalam kebaikan, (2) Iman kepada kitab-kitab Allah SWT, (3) Taat, Kompetisi dalam Kebaikan, Semangat kerja, (4) Prinsip-prinsip dan Praktik Ekonomi dalam Islam serta Pelaksanaan Khutbah, Tabligh dan Dakwah dan (5) Peradaban Islam pada zaman keemasan (Sekitar 750 M-1250 M).[51]

Pembelajaran PAI & BP implementasi kurikulum 2013 di semester genap tahun pelajaran 2014/2015 mengacu pada peraturan menteri

---

[50] Sutanto (Wakil Kepala sekolah bidang Humasy), *Keterangan tentang Izzatul Laila Guru PAI & BP*, 2 Agustus 2014. Lebih lanjut keterangan terkait dengan workshop, bimtek, dan pelatihan yang pernah diikuti Izzatul Laila sebagai berikut: (1) Bimtek kur PAI 2013 Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Angkatan 6, 11-13 Juni 2015 di Hotel Harris Malang Jatim, Ditpais Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI, (2) Workshop Kurikulum 2013 PAI SMA Angkatan 8, 15-17 Oktober 2014 di Hotel Best Western OJ Malang, Jawa Timur. Ditpais Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam Kemenag RI, (3) Bimtek Petugas Pendamping Implementasi Kurikulum 2013 tahun 2015 tgl 1 sd. 4 November 2015 di SMA Darul Ulum Jombang. Penyelenggara : Induk Klaster SMA DU 2 BPPT Jombang, (4) Fasilitator Pelatihan Implementasi Kurikulum PAI 2013 dari Tingkatan SD, SMP,SMA se-Kabupaten Jombang Tgl 11 sd. 13 Mei 2015. Kementrian Agama Kab Jombang (5) Bimbingan Penilaian Otentik PAI Pada SMA Angkatan 2, tanggal 4 sd. 6 Mei 2015 di Hotel Endah Parahyangan Bandung Jawa Barat, Penyelenggara: Ditpais Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI, (6) Workshop Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam pada Sekolah, tanggal 15 sd. 17 Desember 2013 di Hotel Tretes Raya Pandaan Pasuruan Jawa Timur, (7) Fasilitator Diklat Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru NU. Unwaha Tambakberas 27 April 2014, (8) Fasilitator Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 SD,SMP,SMA,SMK Se-Kab Jombang. Tgl 23-25 Juli 2014 di UPT Pelatihan Kerja Jombang. Kementerian Agama Kab. Jombang, dan (9) Tim Pendamping Implementasi Kurikulum 2013 Induk Klaster SMA Darul Ulum 2 November 2015 sd. 28 Februari 2016.

[51] Rahma Vera Widyaningrum, *Dokumen program semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan dan kebudayaan nomor 103 tahun 2014. Sebaran materi pokok pada semester ini adalah (1) Lemah lembut agar tidak merugi, (2) Iman kepada Rasul-Rasul Allah SWT, (3) Sikap toleran dan menghindarkan diri dari bahaya kekerasan, (4) Tata cara mengurus jenazah, dan (5) Perkembangan Islam pada masa modern (1800 M-sekarang).[52]

Perkembangan yang dirasakan oleh guru PAI & BP terutama setelah mengikuti beberapa kali sosialisasi, workshop, pelatihan tentang model-model pembelajaran berbasis kurikulum 2013. Gerbong model pembelajaran yang digolongkan menjadi empat macam, yaitu: pembelajaran berbasis penemuan *(discovery based learning)*, pembelajaran berbasis proyek *(project based learning)*, pembelajaran berbasis masalah *(problem based learning)*, dan pembelajaran kolaboratif.

Contoh yang dapat diungkap dalam penelitian ini sebagai mana yang telah dilakukan oleh Nine Adien Maulana, M.Pd.I dalam melaksanakan pembelajaran materi "Toleransi sebagai Alat Pemersatu Bangsa". Dalam pembelajaran materi ini guru menerapkan model pembelajaran berbasis penemuan *(discovery based learning)* dengan sintaks (1) *stimulation* (pemberian rangsangan), (2) *problem statement* (pernyataan identifikasi masalah), (3) *data collecting* (pengumpulan data), (4) *data processing* (pengolahan data), dan (5) *generalization* (penyimpulan).[53]

---

[52] Nine Adien Maulana, *Dokumen program semester genap tahun pelajaran 2014/2015*.
[53] Nine Adien Maulana, *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*, dikuatkan dengan pengamatan terhadap proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemberian rangsangan *(stimulation)* dilaksanakan dengan mengkondisikan peserta didik untuk: (1) membaca Q.S. Yŭnus [10]: 40-41 dan Q.S. al-Māidah [5]: 32, serta hadits tentang toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan, (2) membaca terjemah Q.S. Yŭnus [10]: 40-41 dan Q.S. al-Māidah [5]: 32, serta hadits tentang toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan, (3) mengartikan per lafadz Q.S. Yŭnus [10]: 40-41 dan Q.S. al-Māidah [5]: 32, serta hadits tentang toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan, dan (4) dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kandungan Q.S. Yŭnus [10]: 40-41 dan Q.S. al-Māidah [5]: 32, serta hadits tentang toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.

Contoh pertanyaan yang dijadikan rangsangan: (1) Pada bagian lafadz yang mana yang dirasakan sulit pengucapannya?, (2) Bagaimanakah terjemah per lafadz pada ayat dan matan hadits tersebut?, (3) Apa saja lafadz-lafadz yang menjadi kunci pembahasan tema ini?. Selanjutnya peserta didik berdiskusi dalam kelompok 4-5 orang untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Pernyataan identifikasi masalah *(problem statement*), pada ini Peserta didik berdiskusi dalam kelompok mengidentifikasi sebanyak mungkin permasalahan dan informasi yang berhubungan dengan kandungan Q.S. Yŭnus [10]: 40-41 dan Q.S. al-Māidah [5]: 32, serta hadits tentang toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan. Hasil identifikasi masalah ditulis sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Hasil Identifikasi

Selanjutnya berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peserta didik berdiskusi memilih dan merumuskan salah satu di antaranya dalam bentuk hipotesis.[54]

Pengumpulan data *(data collecting)* untuk memahami lebih mendalam tentang kandungan Q.S. Yŭnus [10]: 40-41 dan Q.S. al-Mãidah [5]: 32, serta hadits tentang toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan, pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok mencari informasi tentang tafsir ayat, *asbabul nuzul*, *asbabul wurud* dalam terjemah Al-Quran, Al-Quran digital, kitab tafsir atau dengan cara jelajah data di internet. Selanjutnya peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menentukan terjemah per lafadz.

Kegiatan pembelajaran selanjutnya adalah pengelolaan data *(data processing)*, pada tahap ini Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya. Peserta didik memetakan data yang diperoleh dengan permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan di awal. Kemudian melakukan pembuktian *(verification)* dengan cara (1) peserta didik menuliskan terjemah per lafadz berdasarkan

[54] Telaah dokumentasi dan observasi pembelajaran PAI & BP kelas XI tentang Sikap toleran dan menghindarkan diri dari bahaya kekerasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjemah ayat yang telah dibaca, (2) peserta didik merumuskan lafadz-lafadz kunci yang merepresentasikan tema ayat dan hadits, (3) peserta didik melaporkan hasil diskusi kelompoknya, dan (4) kelompok lain menanggapi hasil presentasi laporan tersebut.

Kegiatan terakhir dari kegiatan inti dengan model pembelajaran berbasis penemuan *(discovery based learning)* adalah penyimpulan *(generalization).* Saatnya pendidik mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan dari apa yang bahas dari langkah ke langkah dalam pembelajaran dengan cara: (1) peserta didik membuat kesimpulan dari permasalahan yang ditemukan dan jawaban yang dirumuskan dalam peta konsep, dan (2) peserta didik merumuskan pernyataan-pernyataan deklaratif konseptual dari simpulan yang diperoleh.

d. Pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI & BP tahun pelajaran 2015/2016

Implementasi kurikulum 2013 SMAN 2 Jombang tahun pelajaran 2015/2015 merupakan implementasi tahun ke tiga di mana kurikulum 2013 telah diterapkan di seluruh kelas X, kelas XI, dan XII. Seluruh guru PAI & BP telah dilibatkan untuk mengampu mata pelajaran ini. Pengampu PAI & BP kelas X adalah Izzatul Laila, M.Pd.I, dan Muhammad Sulhan, S.Pd.I., kelas XI diampu oleh Izzatul Laila, M.Pd.I, Rahma Vera Widyaningrum, S.Ag., M.Pd., dan Nine Adien Maulana, M.Pd.I, dan kelas XII diampuh oleh H. Muhammad Yahya, S.Ag., dan Izzatul Laila.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembagian jam mengajar dituangkan dalam surat tugas dan jadwal mengajar tahun pelajaran 2015/2016.[55]

Pembelajaran PAI & BP implementasi kurikulum 2013 di semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 mengacu pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 103 tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran. Sebaran materi pokok pada semester ini adalah (1) Menganalisis Q.S. Ali Imran (3): 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3): 159, serta hadits tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis., (2) Iman kepada hari akhir, (3) Hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan, (4) ketentuan pernikahan dalam Islam, hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam dan (5) Strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.[56]

Pembelajaran PAI & BP implementasi kurikulum 2013 di semester genap tahun pelajaran 2015/2016 tetap mengacu pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 103 tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran. Sebaran materi pokok pada semester ini adalah (1) Menganalisis Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83, serta hadits tentang saling menasihati dan berbuat baik (ihsan), (2) Iman kepada Qadla dan Qadar, (3) Sikap menasihati dan berbuat baik

[55] Pembagian tugas tugas mengajar SMAN 2 Jombang semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016.
[56] Izzatul Laila, *Dokumen program semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(ihsan), (4) Pembagia harta warisan/ Faraid, dan (5) Mendeskripsikan faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia.[57]

Perkembangan yang dirasakan oleh guru PAI & BP dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 terutama proses pembelajaran setelah mengikuti beberapa kali sosialisasi, workshop, pelatihan tentang model-model pembelajaran berbasis kurikulum 2013. Selain pembelajaran berbasis penemuan *(discovery based learning)*, pembelajaran berbasis proyek *(project based learning)*, pembelajaran berbasis masalah *(problem based learning)*, dan pembelajaran kolaboratif, guru PAI & BP telah menerapkan pembelajaran *Market Place Activity (MPA), Poster Comment (Poscom), Testimony, Walk Galery, Picture and Picture*, dan lain-lain.[58]

Contoh yang dapat diungkap dalam penelitian ini sebagai mana yang telah dilakukan oleh Izzatul Laila, M.Pd.I dalam melaksanakan pembelajaran kelas XII semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 aspek Tarikh materi "Faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia". Dalam pembelajaran materi ini guru menerapkan model pembelajaran *Market Place Activity (MPA)*, pada dasarnya MPA merupakan penggabungan peta konsep *(mind mapping concept)* dan satu tinggal dua pencar *(one stay two stray)* yang dikembangkan menjadi dua tinggal tiga pencar *(two stay three stray)* dengan sintaks (1) membagi kelompok peserta didik , (2) membagi topik masing-masing kelompok, (3) kerja kelompok membuat peta konsep materi yang dijadikan barang

[57] Muhammad Yahya, *Dokumen program semester genap tahun pelajaran 2015/2016*.
[58] M. Sholahuddin, *Wawancara tentang Model pembelajaran PAI dengan merujuk pada bahan pelatihan Timnas Tutor Nasional Kurikulum 2013.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dagangan ilmu, (4) memverifikasi hasil kerja kelompok peta konsep, (5) pelaksanaan dua tinggal tiga pencar dari kelompok satu ke kelompok lain yang akhirnya kembali ke kelompok masing-masing, (6) desiminasi hasil *kulakan* dari kelompok ke kelompok kepada kelompok masing-masing, dan (7) penilaian kelompok kepada kelompok lain.[59]

Tanggapan guru dan peserta didik SMAN 2 Jombang terkait dengan penerapan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran PAI & BP yang dilakukan oleh guru PAI & BP sangat bervariasi, di antaranya: Muhammad Yahya merasakan bahwa dengan pendekatan Saintifik pembelajaran PAI & BP semakin dinamis, peserta didik tertantang untuk belajar bersungguh-sungguh mengerjakan tugas-tugasnya, dan semakin *enjoy*.[60] Adien menambahkan bahwa penerapan pendekatan Saintifik dalam kurikulum 2013 semakin terasa membawa perubahan yang luar biasa, baik dalam proses pembelajaran maupun capaian hasil belajar peserta didik.[61] Sulhan dan Rahma Vera (guru PAI & BP) juga menyampaikan bahwa Pendekatan untuk pembelajaran pada kurikulum 2013 dapat menggugah dan mengubah pola pikir *(mindset)* guru dan peserta didik untuk berpikir secara ilmiah dan komprehensif. [62] Sedang menurut Izzatul Laila, pendekatan Saintifik menuntun guru dan peserta

[59] Izzatul Laila, *Wawancara Pelaksanaan Market Place Activity (MPA) pada pembelajaran PAI & BP materi "Faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia"*.
[60] Muhammad Yahya (Guru PAI & BP SMAN 2 Jombang), *Wawancara terkait Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI & BP*.
[61]Nine Adien Maulana (Guru PAI & BP SMAN 2 Jombang), *Wawancara terkait Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI & BP*.
[62] M. Sulhan dan Rahmah Vera (Guru PAI & BP SMAN 2 Jombang), *Wawancara terkait Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI & BP*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didik untuk berfikir secara sistematik dan sistemik dalam pembelajaran, pendekatan ini juga sangat memungkin untuk mengolah wilayah kognisi peserta didik dengan membawa pengalaman dari luar, pengalaman kehidupan nyata untuk dibawa kedalam kelas untuk diolah dan didekati dengan menggunakan pendekatan saintifik agar dapat mengkonstruk pola pikir peserta didik.[63]

Pada kesempatan lain peneliti juga memperoleh data terkait dengan pelaksanaan "5M" dalam pembelajaran PAI & BP yang dilakukan oleh Izzatul Laila. ***Mengamati***, sebelum tahap ini dilalui peserta didik, Izza mempunyai strategi sendiri yaitu ada pada kontrak belajar *(learning expectation)* sebagai pengantar (persiapan pembahasan materi yang akan datang). Izza mengatakan: "*Anak-anak sekalian ini adalah HP, HP ini HP ini di zaman Rasul tidak ada tetapi ini ada kemiripan dengan strategi dakwah Rasulullah di era dulu, di mananya? di metode strateginya.*[64]

Dari stimulus tersebut secara individu/berkelompok, peserta didik disuruh untuk mencari dan mengamati fenomena hidup atau pengalaman yang pernah mereka dapat di luar kelas dari beberapa sumber belajar (orang tua, masyarakat, tokoh masyarakat dan lain-lain) yang sudah mereka catat dan disiapkan untuk dibawa ke dalam kelas artinya peserta didik sudah menyiapkan dari rumah. Strategi dengan memberikan kontrak

[63] Izzatul Laila (Guru PAI & BP SMAN 2 Jombang), *Wawancara terkait Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI & BP*.

[64] Observasi, Pembelajaran PAI Kelas X-P8, 8 Mei 2014, 09.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar di awal inilah yang menurut Izza bisa memenej waktu dalam implementasi pendekatan saintifik.

Menanya, Setelah proses mengamati yang sudah didapat dari masing-masing peserta didik, untuk menumbuhkan rasa ingin tahu *(curiosity)*, minat serta perhatian peserta didik tentang suatu tema atau topik pembelajaran, menurut Izza "Kontrak belajar *(expectation)* sebagai stimulus yang diekspresikan dalam bentuk pertanyaan sehingga peserta didik mampu bertanya. Dari pertanyaan "apa, mengapa, bagaimana," tersebut secara otomatis timbul pertanyaan dari peserta didik, akhirnya Peserta didik penasaran dengan hal tersebut . dengan penasaran itu akhirnya pertanyaan-pertnyaan itu tidak terjawab, maka peserta didik akan melempar pertanyaan itu ke teman lainnya (kelompok).[65]

Mengeksplor, secara bersama peserta didik berkolaborasi bertanya dan mencoba mencari jawaban, dan akhirnya proses data untuk menemukan jawaban pertanyaan-pertanyaan tadi dengan menggunakan sumber atau referensi yang ada. Beberapa referensi yang dipunya peserta didik atau sumber belajar lain. Tutur Izza" saya sudah mengintruksikan ke anak-anak sejak awal pertemuan bahwa dimanapun, kapanpun, sumber belajar itu bisa digunakan artinya apa? orangtua itu juga sumber, semuanya sumber, masyarakat juga sumber. Masing-masing peserta didik mempunyai peran, yang hobbynya *travelling* mereka bisa ke KUA, hobbynya *shopping* mereka bisa beli buku, hobbynya membaca dan lain-

[65] Izzatul Laila, Pendidik PAI SMAN 2 Jombang, Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013, 30 Mei 2014, Pukul 13.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain. Izza mewajibkan kepada masing-masing kelompok untuk membuka internet (*browsing*). Izza menjelaskan: "mereka bisa membuka itu semua satu lagi yang wajib internet (browsing) boleh berkelompok boleh individu tapi yang jelas harus ada itu". Kemudian dari sumber belajar yang mereka gunakan maka peserta didik akan mengeksplor data itu.[66]

Mengasosiasi, Setelah peserta didik mengeksplor data dari beberapa sumber belajar yang ada dan sesuai dengan hobbynya, Kemudian peserta didik mengasosiasikan dengan berdiskusi bersama teman lainnya, artinya pendekatan dalam pembelajaran disini bersifat ilmiah bersumber dari beberapa referensi.

Mengkomunikasi, semua hasil dari diskusi melalui *collaborative learning* tersebut dipresentasikan, kemudian dikomunikasikan lewat kelas atau depan kelas. Tutur Izza[67], pertanyaan-pertanyaan mereka tidak terjawab kemudian masuk ke berikutnya, maka mereka akan melempar kepada temannya bersama-sama berkolaborasi *collaborative learning*, berkolaborasi mencari jawaban dari itu. Akhirnya muncullah proses mengeksplor data, untuk menemukan jawaban pertanyaan mereka. sekaligus karena *collaborative learning* maka menanyakan dengan sesamanya dan terjadilah diskusi. Hasil diskusi kemudian dipresentasikan sebagai kegiatan mengkomunikasikan di depan kelas. Berikut gambar

[66] Ibid Izzatul Laila.
[67] Ibid, Izzatul Laila.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktivitas peserta didik mengkomunikasikan hasil eksplorasi melalui diskusi. [68]

Jadi aktivitas mengamati, menanya, mengeksplor, mengasosiasi tersebut, secara berkelompok dilakukan oleh peserta didik di luar kelas kemudian hasilnya dibawa pada pertemuan pembelajaran berikutnya untuk dikomunikasikan ke kelas, dengan membawa kreatifitas dan gagasan/ide bagaimana mereka dalam mempresentasikan (video pembelajaran out bound, game hijaiyah, pohon malaikat, kartu, diskusi pro dan kontra dan lain-lain).

Pembelajaran tidak berakhir dengan mengkomunikasikan, tapi adanya siklus yang kembali pada (tahap *mengamati*), artinya peserta didik lainnya mengamati yang presentasi didepan, mengamati isi dari presentasi, peserta didik bertanya lagi di forum presentasi (tahap menanya), peserta didik mencari jawaban dengan buku referensi, internet (tahap mengeksplor), kemudian peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya atau lainnya (tahap mengasosiasi), peserta didik mengutarakan jawaban (tahap mengkomunikasi) dan seterusnya.[69]

2. SMAN Mojoagung

Implementasi kurikulum 2013 di SMAN Mojoagung telah berlangsung selama enam semester, yakni sejak awal tahun pelajaran 2013/2014 hingga semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Selama ini

[68] Dokumentasi Pembelajaran PAI kelas X-P8, 8 Mei 2014.
[69] Izzatul Laila, Wawancara tentang penerapan pendekatan Saintifik pada pembelajaran PAI & BP.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pula seluruh guru telah melaksanakan pembelajaran untuk mata pelajaran masing-masing sesuai dengan kurikulum tersebut tak terkecuali mata pelajaran PAI & BP.

Berdasarkan penuturan guru PAI & BP (Drs. H. Imam Subagyo, M.Pd.I, Drs. H. Nur Slamet, M.Pd., dan Ida Ayu Fitriana, S.Pd.I) dokumen-dokumen (rencana pelaksanaan pembelajaran, instrumen dan rubrik penilaian), hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran PAI & BP, dan beberapa sumber serta informan lainnya dapat disajikan data pelaksanaan pembelajaran PAI & BP sebagai wujud pelaksanaan kurikulum 2013 di SMAN Mojoagung sebagai berikut:

a. Pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI & BP semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014

Semester ganjil tahun 2013/2014 merupakan awal implementasi kurikulum 2013. Pada semester ini semua guru tak terkecuali guru PAI & BP berada dalam taraf pengenalan sekaligus harus implementasi kurikulum tersebut. Namun bagi guru PAI & BP pembelajaran telah terbiasa dengan menggunakan teknik dan pendekatan berpusat peserta didik *(student centered).*[70] Berdasarkan struktur kurikulum 2013 jam pelajaran PAI yang menjadi PAI & BP bertambah dari 2 jam pelajaran menjadi 3 jam pelajaran per minggu, dengan durasi per jam pelajaran tetap 45 menit.[71]

[70]Budi Triono (Wakil kepala sekolah) bidang kurikulum, *Wawancara tentang implementasi kurikulum*. Tahun pelajaran 2013/2014.
[71] Dokumen struktur kurikulum 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI & BP masih pada kelas X, meskipun demikian guru yang ditugasi mengampu mata pelajaran PAI & BP ditugaskan kepada semua guru PAI & BP dengan pertimbangan agar semua guru turut andil dan memiliki kompetensi yang sama dalam implementasi kurikulum 2013, untuk itu tugas mengampu diserahkan kepada Drs. H. Imam Subagyo, M.Pd.I dan Drs. H. Nur Slamet, M.Pd.I.[72] Pada semester ini terdapat lima materi pokok, yaitu: (1) Kontrol diri, prasangka baik, dan persaudaraan, (2) Penerapan asmaul husna dalam beriman kepada Allah SWT, (3) Kunci sukses menuntut ilmu, (4) Sumber hukum Islam, (5) Strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekkah.[73]

Pembelajaran PAI & PB kelas X semester ganjil dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan saintifik *(scientific approach)* dengan memakai langkah "5M", mengamati, menanya, mencoba/ mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Alur pembelajaran yang mengacu kepada penerapan metode ilmiah.

Salah satu bukti penerapan "5M" dalam pembelajaran yang lakukan oleh guru PAI & BP adalah sebagaimana hasil pengamatan peneliti terhadap proses pembelajaran aspek al Qur'an dengan materi pokok "Kontrol diri, prasangka baik, dan persaudaraan". Diawali kegiatan pembukaan dengan salam, sapa, berdoa, membaca ayat al Quran, dan asmaul husna, serta pengkondisian kesiapan awal;

[72] Papar Budi Triono (Wakasek Kurikulum), *tentang pembagian tugas mengajar semester ganjil tahun pembelajaran 2013/2014*, dikuatkan dengan jadwal mengajar.
[73]Imam Subagyo, *Dokumen program semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

absensi, pertanyaan lisan terkait dengan materi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan berikutnya adalah kegiatan inti yang diawali dengan petunjuk guru tentang alur pembelajaran, dan informasi kompetensi aspek al Qur'an meliputi: menulis, membaca, mengartikan secara mufradat, mengidentifikasi hukum tajwid, menerjemahkan ayat, menemukan isi kandungan, kontekstualisasi ayat, dan menerapkan sikap yang mencerminkan penerapan ayat. Kegiatan mengamati teks ayat dan terjemah diperkuat dengan contoh bacaan oleh guru kegiatan, menanya sebagai tanggapan dari apa yang diamati, mengeksplorasi arti *mufradat*, terjemah ayat, identifikasi hukum tajwid dilakukan dengan permainan mencari pasangan *(make a macth)* dan sortir kartu *(card sort)*, sedangkan menemukan isi kandungan ayat, kontekstualisasi ayat, dan menerapkan sikap yang mencerminkan ayat dilakukan dengan kegiatan diskusi kelompok yang sekaligus melakukan asosiasi. Kegiatan presentasi di depan kelas oleh perwakilan kelompok masing-masing dan tanggapan kelompok lain merupakan kegiatan mengkomunikasikan. Penutup pembelajaran dilakukan penguatan dengan pertanyaan guru dan jawaban peserta didik, refleksi dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyimpulan, pemberian motivasi, informasi pembelajaran berikutnya, dan doa *kafaratul majlis*, dan salam.[74]

Sumber dan bahan ajar pokok dalam pembelajaran pada materi Kontrol diri, prasangka baik, dan persaudaraan adalah buku peserta didik elektronik *(soft copy)* "Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X" Pusat Kurikulum dan Perbukuan *(Puskur-book)* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, tahun 2013, serta dilengkapi dengan buku Kumpulan Lembar Kerja Peserta Didik (KLKPD) PAI & Budi Pekerti SMA kelas X produk MGMP PAI SMA kabupaten Jombang, dan sumber dan bahan ajar lain yang relevan.

Media yang dipakai dalam pembelajaran Kontrol diri, prasangka baik, dan persaudaraan, terdiri dari media pembelajaran berbasis ICT pengembangan sendiri dan produk MGMP PAI SMA kabupaten Jombang, KLKPD, dan kartu permainan *make a match* dan *card sort*. Pemakaian media-media tersebut terstruktur sesuai dengan langkah pembelajaran. Media berbasis ICT *power point* digunakan untuk beberapa kegiatan pembelajaran; penunjuk alur pembelajaran *(learning guider),* pembagian kelompok, bahan pengamatan ayat, dan penguatan kesimpulan, sedang KLKPD PAI SMA kabupaten Jombang digunakan untuk latihan soal uji kompetensi, dan kartu permainan *make a match* dan *card sort*

[74] Hasil observasi pembelajaran PAI & BP materi pokok Kontrol diri, prasangka baik, dan persaudaraan. Sabtu, 8 Agustus 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan dalam kegiatan eksplorasi, yang dilanjutkan dengan kegiatan asosiasi dan komunikasi.[75]

b. Pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI & BP semester genap tahun pelajaran 2013/2014

Pembelajaran PAI & BP kelas X semester genap tahun pelajaran 2013/2014 tidak berbeda jauh dengan pembelajaran PAI & BP semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014, karena dasar yang dipakai dalam pelaksanaan pembelajaran tetap mengacu pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 81A tahun 2013. Adapun sebaran materi pokok pada semester ini adalah (1) Perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina, (2) Iman kepada Malaikat, (3) Pengelolaan Waqaf, dan (4) Dakwah Islam periode Madinah.[76]

Pelaksanaan pembelajaran PAI & BP di semester genap tahun pelajaran 2013/2014 mengalami dinamika jika dibandingkan dengan pembelajaran di semester semester ganjil. Penguasaan guru terhadap konsep pendekatan Saintifik yang semakin berkembang dan bervariasi karena guru mengembangkan kreativitasnya dalam penerapan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan selaras dengan prinsip pembelajaran dalam kurikulum 2013. Sebagai contoh adalah pembelajaran aspek Al Qur'an yang

[75] Hasil telaah dokumen RPP dan implementasinya dalam proses pembelajaran PAI yang diampu oleh Imam Subagyo.

[76] Nur Slamet, *Dokumen program semester genap tahun pelajaran 2013/2014*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membahas tentang perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina.

Dalam tataran proses pembelajaran, guru memberikan petunjuk dan sintaks pembelajaran pendekatan Saintifik dengan "5M" sebagai langkah proseduralnya. Untuk mengidentifikasi ayat Al Qur'an dan hadits tentang menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina, guru menugasi peserta didik secara individual dan kelompok untuk melakukan eksplorasi di luar kelas *(external exploration)* terkait dengan pokok materi sebelum pembelajaran berlangsung. Selanjutnya pada saat kegiatan pembelajaran tinggal memadukan dengan hasil eksplorasi dari anggota kelompok. Selanjutnya pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan sintaks yang sudah direncanakan sebelumnya.

Penugasan peserta didik secara kontekstual diberikan oleh guru dalam bentuk penelitian lapangan ke beberapa tempat hiburan dan taman-taman terbuka, misalnya di taman terbuka Mojoagung, *bypass* Mojoagung, aloon-aloon Jombang, dan tempat lain yang dipilih peserta didik. Tugas ini dilaporkan secara ilmiah yang dipresentasikan dalam kelas oleh kelompok masing-masing.[77]

c. Pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI & BP tahun pelajaran 2014/2015

[77] Nur Slamet, Wawancara Pembelajaran aspek Al Qur'an materi Perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran PAI & BP SMAN Mojoagung tahun pelajaran 2014/2015 meliputi kelas X dan XI, di mana guru pengampu untuk selain Drs. H. Imam Subagyo, M.Pd.I dan Drs. H Nur Slamet, M.Pd.I, Kepala sekolah mengangkat Ida Ayu Fitriana, S.Pd.I sebagai guru PAI & BP yang juga ditugasi mengampu mata pelajaran PAI & BP kelas X. Semua guru PAI & BP diberikan tugas mengampu mata pelajaran tersebut dengan harapan semua mempunyai pengalaman dan kompetensi yang sama dalam implmentasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran yang sama dan dapat melakukan saling berbagi pengalaman *(sharring experience)*.[78]

Pembelajaran PAI & BP implementasi kurikulum 2013 di semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015 tetap mengacu pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 81A tahun 2013. Sebaran materi pokok pada semester ini adalah (1) Etos kerja, kompetisi dalam kebaikan, (2) Iman kepada kitab-kitab Allah SWT, (3) Taat, Kompetisi dalam Kebaikan, Semangat kerja, (4) Prinsip-prinsip dan Praktik Ekonomi dalam Islam serta Pelaksanaan Khutbah, Tabligh dan Dakwah dan (5) Peradaban Islam pada zaman keemasan (Sekitar 750 M-1250 M).[79]

Pembelajaran PAI & BP implementasi kurikulum 2013 di semester genap tahun pelajaran 2014/2015 mengacu pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 103 tahun 2014. Sebaran materi pokok

[78] Budi Triono, penjelasan tentang pembagian tugas mengajar semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

[79] Imam Subagyo, *Dokumen program semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada semester ini adalah (1) Lemah lembut agar tidak merugi, (2) Iman kepada Rasul-Rasul Allah SWT, (3) Sikap toleran dan menghindarkan diri dari bahaya kekerasan, (4) Tata cara mengurus jenazah, dan (5) Perkembangan Islam pada masa modern (1800 M-sekarang).[80]

Perkembangan yang dirasakan oleh guru PAI & BP terutama setelah mengikuti beberapa kali sosialisasi, workshop, pelatihan tentang model-model pembelajaran berbasis kurikulum 2013. Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran inovatif untuk melaksanakan implementasi kurikulum 2013, yaitu: pembelajaran berbasis penemuan *(discovery based learning)*, pembelajaran berbasis proyek *(project based learning)*, pembelajaran berbasis masalah *(problem based learning)*, dan pembelajaran kolaboratif.

Contoh yang dapat diungkap dalam penelitian ini sebagai mana yang telah dilakukan oleh Drs. H. Imam Subagyo, M.Pd.I dalam melaksanakan pembelajaran materi "Beriman kepada Rasul-Rasul Allah SWT". Dalam pembelajaran ini guru memakai metode diskusi untuk kegiatan eksplorasi yang didahului dengan kegiatan pengamatan terhadap penjelasan singkat dari guru dan tayangan presentasi dan video, yang dilanjutkan dengan kegiatan menanya. Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku keluhuran budi, sebagai implementasi dari pemahaman makna beriman kepada kepada rasul-rasul Allah SWT, guru mengamati perilaku kepada rasul-rasul Allah SWT melalui lembar

[80] Nur Slamet, *Dokumen program semester genap tahun pelajaran 2014/2015*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengamatan di sekolah, guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku iman kepada rasul-rasul Allah SWT di rumah.

Kegiatan mengasosiasi dilakukan dengan diskusi kelompok tentang makna beriman kepada rasul-rasul Allah SWT, dan menghubungkan beriman kepada rasul-rasul Allah SWT pada kehidupan sehari-hari. Kegiatan terakhir adalah mengkomunikasikan dengan jalan menyampaikan hasil diskusi tentang beriman kepada kepada rasul-rasul Allah SWT, menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah), dan membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.[81]

Demikian gambaran singkat pelaksanaan pembelajaran beriman kepada rasul-rasul Allah yang diterapkan oleh Drs. H. Imam Subagyo, M.Pd.I dalam implementasi kurikulum 2013 sesuai dengan kadar pemahamannya terhadap implementasi kurikulum tersebut.

d. Pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI & BP tahun pelajaran 2015/2016

Implementasi kurikulum 2013 SMAN Mojoagung tahun pelajaran 2015/2015 merupakan implementasi tahun ke tiga di mana kurikulum 2013 telah diterapkan di seluruh kelas X, kelas XI, dan XII. Seluruh guru PAI & BP telah dilibatkan untuk mengampu mata pelajaran ini. Guru pengampu Drs. H. Imam Subagyo, M.Pd.I, Drs. H Nur Slamet, M.Pd.I,

[81] Imam Subagyo, *Wawancara tentang pelaksanaan pembelajaran PAI & BP kurikulum 2013 kelas XI semester genap tahun pelajaran 2014/2015.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan Ida Ayu Fitriana, S.Pd.I. Pembagian jam mengajar dituangkan dalam surat tugas dan jadwal mengajar tahun pelajaran 2015/2016.[82]

Pembelajaran PAI & BP implementasi kurikulum 2013 di semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 mengacu pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 103 tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran. Sebaran materi pokok pada semester ini adalah (1) Menganalisis Q.S. Ali Imran (3): 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3): 159, serta hadits tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis., (2) Iman kepada hari akhir, (3) Hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan, (4) ketentuan pernikahan dalam Islam, hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam dan (5) Strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.[83]

Pembelajaran PAI & BP implementasi kurikulum 2013 di semester genap tahun pelajaran 2015/2016 di SMAN Mojoagung mengacu pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 103 tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran. Sebaran materi pokok pada semester ini adalah (1) Menganalisis Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83, serta hadits tentang saling menasihati dan berbuat baik (ihsan), (2) Iman kepada Qadla dan Qadar, (3) Sikap menasihati dan berbuat baik (ihsan), (4) Pembagian harta warisan/ Faraid, dan (5)

[82] Pembagian tugas tugas mengajar SMAN Mojoagung semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016.
[83] Ida Ayu Fitriani, *Dokumen program semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mendeskripsikan faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia.[84]

Meski demikian, pembelajaran PAI & BP tetap eksis dengan penerapan model dan metode pembelajaran inovatif yang selama ini telah diterapkan pada kurikulum sebelumnya dengan penyesuaian-penyesuaian terhadap tuntutan kurikulum 2013. Misalnya *make a match* dan *card sort* untuk identifikasi *mufradat, tajwid* pada materi aspek al Qur'an dan hadits, penayangan film-film motivasi digunakan untuk pembelajaran aspek akhlak dan tarikh, serta penyajian tutorial dan presentasi *power point* untuk aspek fiqh materi mawaris.[85]

Tanggapan guru dan peserta didik SMAN Mojoagung terkait dengan penerapan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran PAI & BP yang dilakukan oleh guru PAI & BP sangat bervariasi, di antaranya: Imam Subagyo merasakan bahwa dengan pendekatan Saintifik pembelajaran PAI & BP sebenarnya sama dengan pendekatan pembelajaran sebelumnya yang sudah kita kenal, hanya bagaimana kita bisa mengadaptasikan dengan standar proses kurikulum 2013.[86] Nur Slamet menambahkan bahwa selain guru harus inovatif dalam mendesain pembelajaran dengan pendekatan saintifik, guru tidak boleh lupa bagaimana internalisasi nilai-

[84] Nur Slamet, *Dokumen program semester genap tahun pelajaran 2015/2016*.
[85] Nur Slamet, *Wawancara Implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran PAI & BP* di SMAN Mojoagung tahun pelajaran 2015/2016.
[86] Imam Subagyo (Guru PAI & BP SMAN 2 Jombang), *Wawancara terkait Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI & BP*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai Islam dalam sanubari peserta didik.[87] Ida Ayu Fitriana menambahkan, meski baru mengajar PAI & BP, saya merasakan pendekatan Saintifik sangat berarti dalam mengembangkan pembelajaran tidak sekedar hidup tapi belajar lebih terpusat pada peserta didik dalam bingkai bernalar dan berfikir yang sistematis dan sistemik.[88]

C. Penilaian Kurikulum 2013 pada Mata pelajaran PAI & BP

1. SMAN 2 Jombang

Penilaian dalam kurikulum 2013 adalah penilaian otentik (*authentic assesment),* yaitu proses pengumpulan informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan peserta didik melalui berbagai tehnik yang mampu mengungkapkan, membuktikan, atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran dan kompetensi telah benar-benar dikuasai dan dicapai. Penilaian autentik ada tiga kompetensi yang dinilai, yaitu: kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Penilaian tersebut dianggap dapat mengukur kemampuan peserta didik secara menyeluruh, karena dalam penilaian autentik tersebut mampu menghadirkan tugas-tugas yang kompleks, permasalahan yang terbuka dan bermakna dengan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan, sehingga peserta didik dapat memecahkan permasalahan yang dapat diterapkan dalam dunia nyata. Selain itu dengan

[87] Nur Slamet (Guru PAI & BP SMAN 2 Jombang), *Wawancara terkait Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI & BP.*
[88] Ida Ayu Fitriana (Guru PAI & BP SMAN 2 Jombang), *Wawancara terkait Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI & BP.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penilaian ini dianggap adil karena bukan hanya kompetensi pengetahuan saja yang dinilai, melainkan proses dalam pembelajaran juga ikut dinilai, menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh.[89]

Kurikulum 2013 menggariskan dengan jelas capaian kompetensi secara menyeluruh afektif, kognitif, dan psikomotor yang dituangkan dalam kompetensi inti 1: kompetensi spiritual, kompetensi inti 2: kompetensi sosial, kompetensi inti 3: kompetensi kognitif, dan kompetensi inti 4: kompetensi psikomotor. Konsep awal terkait dengan kompetensi inti 1 dan 2 tidak dijabarkan indikator pencapaiannya dan tidak dirinci kegiatan pembelajarannya karena kompetensi-kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung *(indirect learning)*, sedangkan kompetensi inti 2 dan 3 dijabarkan kompetensi dasar dan indikatornya karena kompetensi-kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran langsung *(direct learning)* .[90]

Meski demikian dalam kenyataan di lapangan sebagai guru PAI & BP, Izzatul Laila guru PAI & BP mengembangkan sasaran penilaian capaian kompetensi spiritual dan sosial dengan melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan ibadah *mahdlah* dan *ghairu mahdlah* peserta didik yang terdiri dari: shalat fardlu, dhuha, tahajjud, jumlah rakaat pada shalat sunnah, dan dzikir. Izza menjelaskan:

> Kompetensi sikap ada dua macam, yaitu spiritual dan sosial, spiritual yaitu memantau ‘ubudiyah peserta didik seperti: shalat fardlu, shalat

[89] Sri Sulistyoningtyas (Wakasek Kurikulum), *wawancara khusus Penilaian dalam Implementasi Kurikulum 2013.*

[90] Izzatul Laila, Wawancara seputar penilaian pencapaian kompetensi dalam kurikulum 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> sunnah rawatib, dhuha, tahajjud, dan shalat sunnah lainnya, ber*hidmat* dalam majelis dzikir, memperhatikan bacaan ayat al Qur'an. Kepada mereka diberi point plus. Untuk sikap sosial; peserta didik yang mau dan mampu beramal lebih, contoh mengelola kegiatan-kegiatan keagamaan, sopan dan *tawadlu'* kepada guru, berpakaian yang rapi dan sopan, menjalin pergaulan yang baik dengan teman. Cara melakukan penilaian untuk hal-hal sebagaimana telah disebut adalah dengan pengamatan dikuatkan instrumen isian kebiasaan beribadah dan tanya pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik secara jujur saat mengabsen kehadiran mereka. Misalnya saat memanggil salah satu peserta didik, maka disisipi pertanyaan, Bagaimana shalat lima waktumu Emilda?.[91]

Kegiatan peserta didik sebagai bahan penilaian dari Izza sebagai guru PAI & BP yang mengimplementasikan pendekatan saintifik adalah penilaian proses. *Pertama* pembelajaran mutlak diikuti oleh kehadiran peserta didik. Izza menegaskan " bagi peserta didik tiga kali tidak hadir maka nilai PAI tidak keluar, dua kali tidak hadir maka nilai maksimal KKM". Bagi Izza orang yang mau memperhatikan saja sudah mempengaruhi, orang yang mau mendengarkan saja sudah melatih kesopanan sosial. *Kedua* memberikan tugas untuk membuat hasil rangkuman dari presentasi, tujuannya adalah untuk mengetahui sejauhmana peserta didik merekam proses tersebut. *Ketiga* adalah berbuat jujur, salah satu contoh ketika ulangan harian, UTS, UAS, bukan dicontohi teman atau tanya kepada teman lainnya, untuk menyikapi itu di awal Izza sudah memberi konsekuensi bahwa tidak jujur maka nilai PAI & BP tidak keluar. Pernyataan ini didukung oleh Tifani[92] yang mengatakan bahwa "Jam PAI ditekankan oleh bu Izza untuk aktif masuk,

[91] Izzatul Laila, Pendidik PAI SMAN 2 Jombang, 13 Juni 2014.
[92] Tifani Audia Riski, Peserta didik Kelas XI-PS 1, 14 Mei 2014, 08.30 WIB di halaman sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dia bercerita bahwa kemarin ketika ulangan harian ada seorang peserta didik yang menyontek temannya, oleh bu Izza hasil ulangannya dicoret dan beliau tidak mau menerima lembar jawaban ulangan.

Guru harus melihat dan mengamati pembelajaran secara teliti, memantau peserta didik karena hasil ulangan harian, UTS, UAS bukan jaminan apakah dia lolos dalam bentuk KI, KD atau tidak. Menurut Izza penilaian proses adalah *separo* dari nilai ulangan artinya proses yang dilakukan oleh peserta didik pada saat pembelajaran dengan dibarengi gesekan intelektual mereka, karena dalam pembelajaran ada pemantauan dan pengamatan. saat seperti inilah yang tepat untuk memberikan penilaian. Dari ketiga aspek tersebut Izza memaparkan "penilaian saya tetap menggunakan 3 aspek tersebut secara berimbang (afektif, kognitif , dan psikomotori), karena ketiga-tiganya sama-sama penting.[93]

Penilaian terhadap proses belajar peserta didik dilakukan ketika pembelajaran PAI & BP sesuai dengan kegiatan yang dilakukan saat pembelajaran, misalnya kegiatan diskusi, penilaian proses pembelajaran dilakukan melalui pengamatan guru terhadap keaktifan, keterliban, kesungguhan dalam pembelajaran. Sebagai alat bukti penilaian proses diskusi, guru mengembangkan instrumen pengamatan proses diskusi. Hal ini sebagaimana dilakukan oleh Izzatul Laila, M.Pd.I, Nine Adien Maulana, M.Pd.I, Rahma Vera Widyaningrum, S.Ag., M.Pd. dan

[93] Ibid, Izzatul Laila.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammad Sulhan, S.Pd.I dalam pembelajaran PAI & BP di kelas masing-masing. Instrumen dan rubrik penilaian proses dikembangkan sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang diprogramkan oleh guru secara beragam dan bervariasi. [94]

Berikut adalah beberapa instrumen dan rubrik penilaian proses yang dapat dikumpulkan dalam penelitian ini:

a. Penilaian kegiatan diskusi

Guru melakukan pengamatan terhadap proses diskusi secara cermat, tiga hal dinilai: (1) kejelasan dan kedalaman informasi, (2) keaktifan dalam diskusi, dan (3) kejelasan dan kerapian presentasi/resume.

Rubrik penilaian terhadap kejelasan dan kedalaman informasi: (a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100, (b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75, (c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 50, (d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi, skor 25.

Keaktifan dalam diskusi dikembangkan rubrik (a) Jika kelompok berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100, (b) Jika kelompok berperan aktif dalam diskusi, skor 75, (c) Jika kelompok

[94] Izzatul Laila, Nine Adien Maulana, Rahma Vera W., Muhammad Sulhan, *perbincangan Bersama Guru PAI SMAN 2 Jombang terkait dengan Implementasi Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurang aktif dalam diskusi, skor 50, dan (d) Jika kelompok tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Kejelasan dan kerapian presentasi/resume dengan rubrik: (a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100, (b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75, (c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas tetapi kurang rapi, skor 50, dan (d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan kurang rapi, skor 20.[95] Selanjutnya rekapitusi penilaian proses diskusi dituangkan dalam tabel berikut:

Tabel: 4.5: Nilai Proses Diskusi[96]

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Yang dinilai	Jumlah Skor	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
				T	TT	P	R
1							
2							
3							
dst							

b. Penilaian kegiatan Debat Aktif

Penilaian proses debat aktif dirancang oleh guru PAI & BP sesuai dengan kegiatan debat. Dalam debat ada kelompok Pro dan kelompok kontra, di samping itu dibentuk petugas yang terdiri dari Pemimpin debat yang bertugas membagi sirkulasi pembicara dan

[95] Dokumen Nine Adien Maulana.
[96] Dokumen Nine Adien Maulana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembicaraan, pembagi waktu *(timer)*, dan pencatat sirkulasi pembicara. Guru memberikan penilaian kepada semua yang aktif dalam debat baik petugas, individu dalam kelompok, maupun kelompok pro dan kontra.[97]

Aspek yang dinilai dalam debat meliputi: (1) isi (60%) terdiri dari: tingkat kelogisan, perkembangan argumen dan sanggahan, serta sambungnya argumen dan sanggahan; dan (2) penyampaian (40%) yang terdiri dari tingkat kejelasan pidato atau pembicaraan, menariknya pidato atau pembicaraan, dan sikap/gerak tubuh mendukung pesan yang ingin disampaikan. Aturan ini mengacu pada *World School Debate Contest* (WSDC) yang diadaptasikan versi SMAN 2 Jombang terkait dengan aturan main debat misalnya jumlah pembicara, durasi pembicaraan, dan mosi debat disesuaikan dengan materi pelajaran yang dipelajari dengan memakai metode debat dan karakter peserta didik. Adapun kategori penilaian debat sebagai mana tabel berikut:

Tabel: 4.6
Kategori Penilaian Debat Aktif [98]

No.	Kategori	Total Skor	No.	Kategori	Total Skor
1	Sangat Baik	100	4	Kurang Baik	40-50
2	Baik	80-90	5	Buruk	20-30
3	Rata-rata	60-70	6	Sangat Buruk	0-10

[97]Keterangan Izzatul Laila tentang Penilaian dalam Debat Aktif.
[98] Dokumen Izzatul Laila tentang Penilaian dalam Debat Aktif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pencatatan pembicaraan dari mana ke mana antara Pro dan Kontra dilakukan petugas dengan membubuhi nomor secara berurutan pada garis sirkulasi peserta didik sebagaimana gambar berikut:

Gambar 4.2: Hasil Pencatatan Sirkulasi Pembicaraan Debat

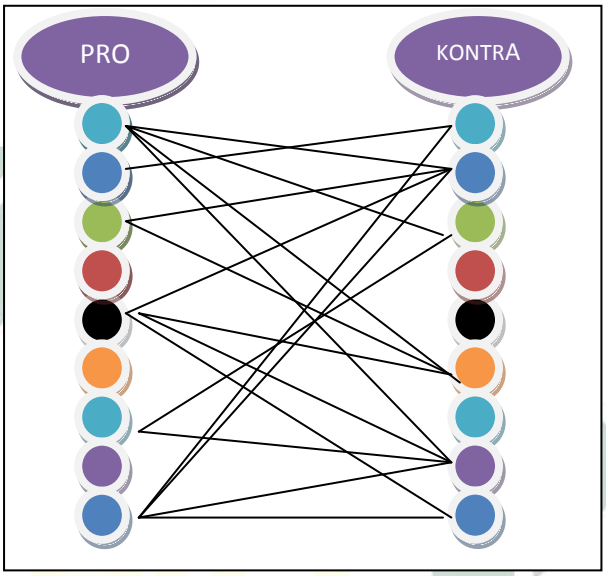

Data-data di atas menunjukkan bahwa guru PAI & BP SMAN 2 Jombang telah melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran yang diprogramkan sesuai dengan jenis dan ragam kegiatan yang dilaksanakan dengan memakai instrumen dan rubrik penilaian yang terukur dan dituangkan dalam lembar pengamatan dan lembar penilaian yang jelas.

Selain penilaian proses untuk kegiatan pembelajaran, guru melakukan penilaian hasil belajar yang selama ini telah merujuk kepada Permendikbud 81 A tahun 2013, Permendikbud 104 tahun 2014, dan buku guru kelas X, kelas XI, dan kelas XII yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 2013 dan tahun 2014, pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016 telah diterbitkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.[99]

Penilaian hasil belajar terdiri dari penilaian oleh guru, sekolah, dan pemerintah. Penilaian oleh guru meliputi ulangan harian, penilaian unjuk kerja, penugasan, dan lain-lain. Penilaian oleh sekolah terdiri dari ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, ujian sekolah, namun khusus untuk mata pelajaran PAI & BP menggunakan ujian sekolah berstandar nasional (USBN) diselenggarakan melalui Dinas Pendidikan kabupaten Jombang dengan menunjuk pengurus musyawarah kerja kepala sekolah (MKKS) sebagai panitia penyelenggara. Hasil penilaian oleh guru, sekolah, dan pemerintah dilaporkan kepada Wali peserta didik dalam Capaian Hasil Belajar Peserta didik. [100]

Dengan demikian bentuk dari penilaian pendekatan saintifik adalah penilaian penilaian autentik (*authentic assesment),* yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Aspek yang dinilai dalam mata pelajaran PAI & BP adalah: (1) *Kognitif*: ditempuh dengan keaktifan presentasi, ulangan, ujian, (2) *Psikomotor*: ditempuh dengan melakukakn praktek baca al Qur`an, praktek hafalan, shalat dhuha, (3) *Afektif:* diperoleh dari kegiatan sosial, pendidik mengamati prilaku peserta didik: sikap peserta didik yang ramah, tawadlu',sopan atau kurang sopan. (4) *Spiritual*, (memantau shalat fardlu, dhuha,

[99] Sri Sulistyowati (Wakil kepala sekolah bidang Kurikulum) menambahkan terkait ragam penilaian dalam kurikulum 2013.
[100] Tandas Rahma Vera W., M. Sulhan dalam perbincangan bersama tentang pelaksanaan penilaian otentik di SMAN 2 Jombang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahajjud, jumlah rakaat pada shalat sunnah, dengan mengabsen dan memberi nilai tambahan).

2. SMAN Mojoagung

Penilaian dalam kurikulum 2013 adalah penilaian otentik (*authentic assesment)* pada mata pelajaran PAI & BP, meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh yang dilakukan oleh guru, peserta didik sendiri, dan peserta didik lain (teman) dengan instrumen tes maupun non tes sesuai dengan ragam penilaian yang dilakukan.[101]

Penilaian otentik mata pelajaran PAI & BP di SMAN Mojoagung meliputi penilaian proses dan penilaian hasil untuk mencapai kompetensi-kompetensi sebagaimana telah diatur dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 59 tahun 2013, nomor 81A tahun 2013 dan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 104 tahun 2014. Dalam pelaksanaannya mengalami proses perkembangan terus dan kini kembali muncul peraturan menteri pendidikan pendidikan dan kebudayaan nomor 53 tahun 2015.[102]

Penilaian dalam pencapaian kompetensi inti 1: kompetensi spiritual dan kompetensi inti 2: kompetensi sosial dilakukan dengan cara non tes melalui pengamatan pengamalan spiritual dan sosial dalam kehidupan yang meliputi shalat, dzikir, mengaji, keaktifan dalam

[101] Imam Subagyo mengawali wawancara seputar penilaian otentik mata pelajaran PAI & BP di SMAN Mojoagung.
[102] Imam Subagyo, *Wawancara tentang Penilaian Kurikulum 2013*, Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjama'ah, shalat dhuha, pergaulan, tata krama berbusana, sikap dalam masjid, sikap saat mendengar kalam Ilahi, sikap dalam majelis ilmu/pengajian, *amal shalih*, *infaq*, sikap keseharian, dan lain-lain.

Selain kegiatan pembiasaan rutin keseharian dalam ibadah *mahdlah* seperti shalat dhuha, jama'ah shalat dzuhur, dzikir wirid, dan doa. Guru PAI & BP SMAN Mojoagung mengembangkan pembelajaran PAI & BP yang berbasis spiritual dan sosial di dalam *(indoor classroom)* maupun di luar kelas *(outdoor classroom)* yang dikemas terpadu dengan kegiatan-kegiatan lainnya seperti kepramukaan, karya wisata, dan ekstrakurikuler serta kegiatan lain di SMAN Mojoagung semua tidak terlepas dari kompetensi spiritual dan sosial. *Intensive Islamic Studies (IIS)* sebagai salah satu ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali dapat dijadikan wahana peningkatan kompetensi inti 1 dan kompetensi inti 2 bagi peserta didik. Guru melakukan pengamatan sekaligus penilaian bagaimana keterlibatan peserta didik dalam melakukan kegiatan-kegiatan tersebut.[103]

Contoh konkrit penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran tak langsung *(indirect learning)* untuk mencapai kompetensi spiritual misalnya pemantauan terhadap pelaksanaan shalat dhuha dilakukan dengan cara mengabsen kehadiran peserta didik dalam kegiatan tersebut sebagaimana tabel berikut:

Tabel: 4.7: Daftar Hadir Pelaksanaan Shalat Dhuha[104]

[103] Nur Slamet, Wawancara seputar penilaian dalam mencapai kompetensi inti 1 dan 2.
[104] Dokumen Imam Subagyo, *Presensi Kehadiran Peserta Didik dalam shalat Dhuha*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Nama	Tanggal											Jml	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	dst		
1														
2														
3														
4														
dst														

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan shalat dhuha terekam dengan baik melalui absensi mandiri peserta didik yang dimintakan tanda orang tua untuk diketahui dan paraf, serta menjadi bahan bagi guru untuk menentukan nilai sikap spiritual peserta didik untuk dilaporkan dalam buku capaian kompetensi peserta didik.

Penilaian dalam pencapaian kompetensi inti 3: kompetensi pengetahuan, dan dan kompetensi inti 4: kompetensi keterampilan dilakukan dengan dua cara, yaitu penilaian proses dan penilaian hasil belajar peserta didik dengan tes dan non tes sesuai dengan materi dan ragam kegiatan yang dinilai.[105]

Penilaian terhadap proses belajar peserta didik dilakukan ketika pembelajaran PAI & BP sesuai dengan kegiatan yang dilakukan saat pembelajaran, misalnya kegiatan diskusi, penilaian proses pembelajaran dilakukan melalui pengamatan guru terhadap keaktifan, keterliban, kesungguhan dalam pembelajaran. Sebagai alat bukti penilaian proses diskusi, guru mengembangkan instrumen pengamatan proses diskusi. Demikian sebagaimana dilakukan oleh Drs. H. Nur Slamet, M.Pd.I, Drs.

[105] Ida Ayu Fitriana, *Wawancara Seputar Pelaksanaan Penilaian Otentik pada mata pelajaran PAI & BP*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Imam Subagyo, M.Pd.I, dan Ida Ayu Fitriana, S.Pd.I, dalam pembelajaran PAI & BP di kelas masing-masing. Instrumen dan rubrik penilaian proses dikembangkan sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang diprogramkan oleh guru secara beragam dan bervariasi yang merujuk kepada Permendikbud 81 A tahun 2013, Permendikbud 104 tahun 2014, Permendikbud nomor 53 tahun 2015 dan buku guru kelas X, kelas XI, dan kelas XII yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 2013 dan tahun 2014. [106]

Penilaian hasil belajar terdiri dari penilaian oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah. Penilaian oleh pendidik meliputi ulangan harian, penilaian unjuk kerja, penugasan, dan lain-lain. Penilaian oleh satuan pendidikan terdiri dari ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, ujian sekolah, namun khusus untuk mata pelajaran PAI & BP menggunakan ujian sekolah berstandar nasional (USBN) diselenggarakan melalui Dinas Pendidikan kabupaten Jombang dengan menunjuk pengurus musyawarah kerja kepala sekolah (MKKS) sebagai panitia penyelenggara. Hasil penilaian oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah dilaporkan kepada wali peserta didik dalam buku capaian hasil belajar peserta didik. Selama enam semester implementasi kurikulum 2013 telah mengalami beberapa kali perubahan dalam penilaian seiring dengan pergantian permendikbud tentang penilaian. [107]

---

[106] Nur Slamet, Imam Subagyo, dan Ida Ayu Fitriana, *Perbincangan Bersama Guru PAI SMAN Mojoagung terkait dengan Implementasi Penilaian Otentik dalam Kurikulum 2013.*

[107] Tandas Imam Subagyo dalam perbincangan tentang pelaksanaan penilaian otentik di SMAN Mojoagung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tindaklanjut Penilaian Kurikulum 2013 pada Mata pelajaran PAI & BP

Setelah kegiatan pembelajaran dan penilaian dilaksanakan, sudah menjadi keharusan bagi para guru PAI & BP untuk melakukan tindaklanjut berupa: analisis hasil ulangan (AHU), perbaikan, dan pengayaan. Untuk perbaikan secara terus menerus guru hendaknya melakukan penelitian tindakan kelas (PTK).

1. SMAN 2 Jombang

Analisis hasil ulangan dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengerjakan soal ulangan baik pilihan ganda maupun uraian. Guru PAI dan BP SMAN 2 Jombang secara keseluruhan (100%) melakukan analisis hasil ulangan harian baik pada ulangan dalam bentuk pilihan ganda maupun uraian pada item soal mana yang belum tuntas. Analisis dilakukan secara manual dengan memakai program *excel* yang sudah disediakan formatnya oleh SMAN 2 Jombang.

Setelah diketahui hasil analisis ulangan harian, maka seluruh guru SMAN 2 Jombang melakukan dua kegiatan sekaligus, yaitu perbaikan *(remidial)* jika ada peserta didik yang kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM), dan pengayaan *(enrichment)* bagi peserta didik yang telah tuntas mencapai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berdasarkan wawancara dan telaah dokumen dapat disajikan bahwa di SMAN 2 Jombang guru PAI & Budi Pekerti 100% melaksanakan perbaikan dan pengayaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara teratur dan bersifat individual. Adapun terkait dengan waktu pelaksanaan dan materi diserahkan kepada guru masing-masing.

Sedangkan untuk tindak lanjut yang berupa penelitian tindakan kelas (PTK) tidak semua guru PAI & BP di SMAN 2 Jombang melaksanakannya. Dari lima guru di sekolah tersebut, hanya Izzatul Laila, M.Pd.I yang melaksanakan penelitian tindakan kelas sebagai upaya guru untuk menindaklanjuti hasil refleksi dari pembelajaran dan penilaian yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran agar prestasi belajar peserta didik meningkat.[108]

2. **SMAN Mojoagung**

Analisis hasil ulangan dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengerjakan soal ulangan baik pilihan ganda maupun uraian. Guru PAI dan BP SMAN Mojoagung secara keseluruhan (100%) melakukan analisis hasil ulangan harian baik pada ulangan dalam bentuk pilihan ganda maupun uraian pada item soal mana yang belum tuntas. Analisis dilakukan secara manual dengan memakai aplikasi Silacak yang dikembangkan oleh oleh SMAN Mojoagung.

Setelah diketahui hasil analisis ulangan harian, maka seluruh guru SMAN 2 Jombang melakukan dua kegiatan sekaligus, yaitu perbaikan *(remidial)* jika ada peserta didik yang kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM), dan pengayaan *(enrichment)* bagi peserta didik yang telah tuntas

[108] Izzatul Laila, wawancara dan telaah dokumen pelaksanaan penelitian tindakan kelas SMAN 2 Jombang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencapai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berdasarkan wawancara dan telaah dokumen dapat disajikan bahwa di SMAN 2 Jombang guru PAI & Budi Pekerti 100% melaksanakan perbaikan dan pengayaan secara teratur dan bersifat individual. Adapun terkait dengan waktu pelaksanaan dan materi diserahkan kepada guru masing-masing.

Sedangkan untuk tindak lanjut yang berupa penelitian tindakan kelas (PTK) tidak semua guru PAI & BP di SMAN Mojoagung melaksanakannya. Dari tiga guru, dua orang telah melaksanakannya yaitu Drs. H. Imam Subagyo, M.Pd.I dan Drs. H. Nur Slamet, M.Pd.I. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan oleh mereka sebagai upaya untuk menindaklanjuti hasil refleksi dari pembelajaran dan penilaian yang dilakukan oleh guru secara kolaboratif dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran agar prestasi belajar peserta didik meningkat.[109]

PTK dilaksanakan dengan dua siklus atau lebih memakai tahap-tahap siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Gambar 4.3 : Riset Aksi PTK Model John Elliot

[109] Imam Subagyo, wawancara dan telaah dokumen pelaksanaan penelitian tindakan kelas SMAN 2 Jombang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

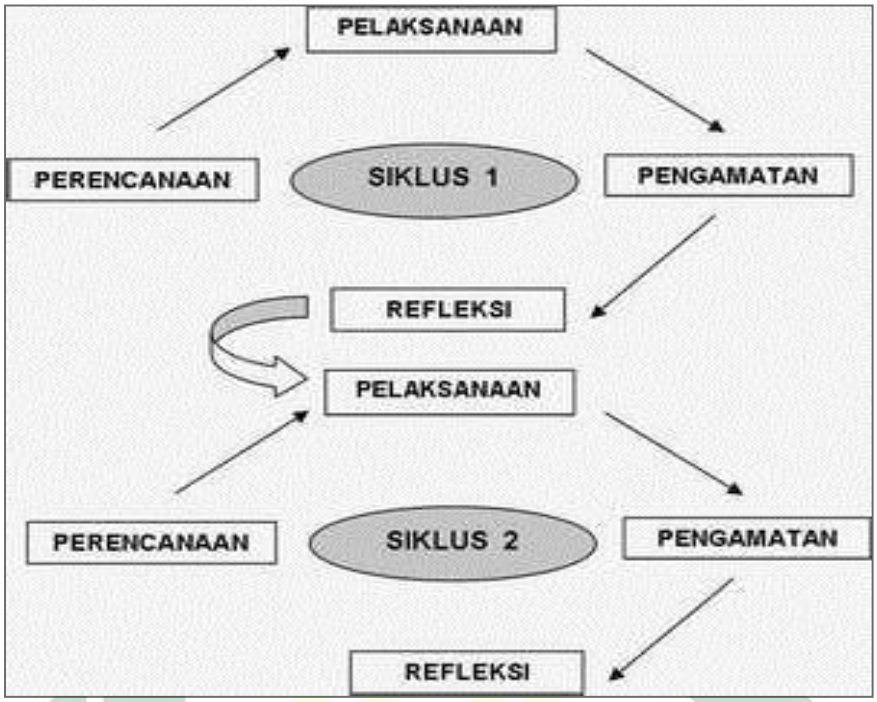

E. Analisis Lintas Kasus

Setelah dipaparkan data tentang perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP) perlu dilakukan analisis lintas kasus agar dapat diketahui persamaan dan perbedaan, sekaligus didapatkan karakteristik masing-masing kasus secara rinci dan menyeluruh dengan dikomunikasikan dengan teori-teori yang terkait sehingga kesimpulan yang diambil dapat memenuhi kriteria keshalihan dan keabsahan.

1. Perencanaan Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran PAI & BP

a. Persiapan Sekolah

Dalam mengimplementasikan kurikulum, yang jauh lebih penting adalah guru yang menjadi ujung tombak dan merupakan garda terdepan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam pelaksanakan kurikulum. Sebaik apapun kurikulum yang dibuat, jika guru yang menjalankan tidak memiliki kemampuan yang baik, maka kurikulum tersebut tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu SMAN 2 Jombang dan SMAN Mojoagung melakukan langkah mempersiapkan guru untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 yang jika diidentifikasi dari data sebelumnya melakukan kesamaan langkah dalam mempersiapkan guru, tak terkecuali untuk guru PAI & BP.

Kesamaan langkah dalam menyiapkan guru tersebut adalah sebagai berikut: (a) sosialisasi, bimbingan teknis internal; yang dilakukan melalui pembinaan rutin hari Senin, pembinaan pengawas, pelatihan di tempat kerja, dan MGMP sekolah, (b) sosialisasi, bimbingan teknis eksternal; yang dilakukan dengan menugaskan guru untuk MGMP, *workshop*, bimtek di luar sekolah, dan (c) usaha pengembangan diri guru secara individual maupun kolektif di sekolah maupun di luar sekolah.

Langkah-langkah yang ditempuh oleh Sekolah dalam menyiapkan kemampuan guru dalam implementasi kurikulum 2013 telah sesuai alur sosialisai yang digariskan dalam pedoman implementasi yang dikeluarkan oleh Direktorat Pendidikan Agama Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2013. Sosilaisasi dilakukan oleh pengawas sekolah kepada kepala sekolah, selanjutnya guru inti, pengawas sekolah, dan kepala sekolah melakukan sosialisasi kepada guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.1: Alur sosialisasi Implementasi kurikulum 2013[110]

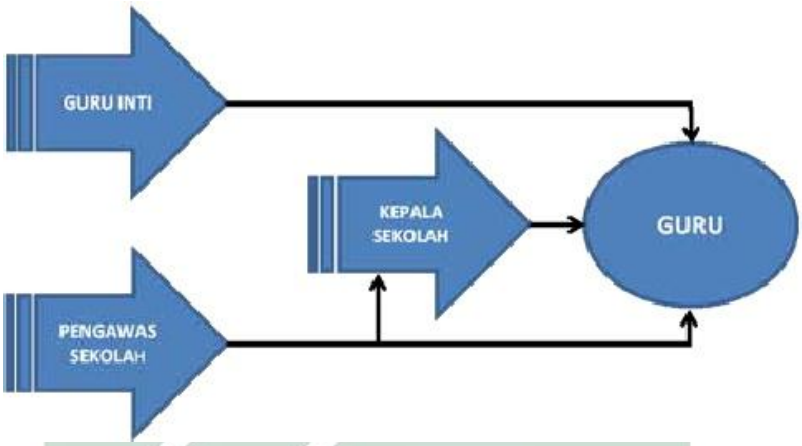

Gambar di atas menunjukkan bahwa guru inti, pengawas sekolah, dan kepala sekolah berwenang memberikan sosialisasi implementasi kurikulum 2013 kepada guru. Pengawas sekolah melakukan sosialisasi kepada kepala sekolah dan kepada guru, serta kepala sekolah kepada guru.

Kesamaan langkah yang diambil oleh SMAN 2 Jombang dan SMAN Mojoagung dalam menyiapkan guru dalam implementasi kurikulum 2013 bisa terjadi, selain buku pedoman yang dipakai sama, yakni buku Materi Implementasi Kurikulum 2013 Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Pelatihan Untuk Kepala Sekolah, juga karena kedua sekolah tersebut merupakan sekolah sasaran implementasi kurikulum 2013, sama-sama menjadi ketua cluster, dan satu hal lagi karena keduanya sama-sama satu kelompok MKKS (musyawarah kerja kepala sekolah) yang sangat

[110] Puslitbang Tendik, *Pedoman Kegiatan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, dan Guru Inti*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Kebudayaan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan, 2013), 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memungkingkan untuk selalu bermusyawarah, berkoordinasi, dan saling berbagi pengalaman.

Langkah-langkah persiapan implementasi kurikulum 2013 termasuk pada mata pelajaran PAI & BP selengkapnya adalah sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 4.8: Perbadingan Persiapan Implementasi Kurikulum 2013

No.	SMAN 2 Jombang	No.	SMAN Mojoagung
1	Melakukan telaah piranti kebutuhan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam hal ini dilakukan langsung oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Pemetaan Guru dan Jam pelajaran oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum.	1	Melakukan evaluasi diri sekolah (EDS).
2	Mengadakan dan menata sarana dan prasarana pembelajaran.	2	Memasukkan implementasi kurikulum 2013 dalam program sekolah.
3	Memasukkan implementasi kurikulum 2013 dalam program sekolah.	3	Sosialisasi implementasi kurikulum 2013 kepada guru, komite sekolah, wali murid, peserta didik, dan seluruh *stakeholder* yang terkait.
4	Membahas program sekolah termasuk yang terkait dengan implementasi kurikulum 2013 dengan pengurus komite sekolah. Mensosialisasikan program dan anggaran implementasi kurikulum 2013 kepada orang tua/ wali peserta didik.	4	Mengukuhkan kesiapan mental dan perubahan pola pikir *(mindset)* guru dan peserta didik,
5	Mensosialisasikan program implementasi kurikulum 2013 kepada para pendidik, tenaga pendidikan dan peserta didik.	5	Menyiapkan piranti Permendikbud dan segala aturan regulasi implementasi, buku, sarana prasarana, serta mendidik dan melatih (diklat) guru dalam implementasi kurikulum 2013 baik internal seperti bimbingan teknis (bimtek), pelatihan di tempat kerja *(in house training)*, belajar di tempat kerja *(on the job learning)* maupun eksternal, antara lain dengan mengikutkan guru dalam kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), bimbingan teknis (bimtek), workshop, pelatihan di kabupaten, provinsi, bahkan tingkat nasional
6	Mengikutsertakan kepala sekolah, pendidik dan tenaga kepen didikan dalam dalam bimbingan teknis (bimtek) dan pelatihan implementasi kurikulum 2013.		
7	Mengadakan *in house training* (IHT), bimbingan teknis (bimtek),		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	dan pelatihan internal implementasi kurikulum 2013. Mewajibkan pengimbasan kepada guru yang telah mengikuti pelatihan, workshop, maupun bimbingan teknik implementasi kurikulum 2013 kepada teman sejawat di SMA Negeri 2 Jombang.	6	Dalam tataran pelaksanaan dilaksanakan pembinaan setiap hari Senin selalu dibicarakan agar pimpinan, guru, tata usaha, dan peserta didik tidak asing dengan kurikulum 2013 yang baru diimplementasikan di SMAN Mojoagung, pendampingan, dan pemantauan, serta supervisi.

Tabel di atas menunjukkan bahwa langkah-langkah yang ditempuh kedua sekolah (SMAN 2 Jombang dan SMAN Mojoagung) terdapat banyak kesamaan, walaupun ada perbedaan misalnya SMAN 2 Jombang tidak melakukan evaluasi diri sekolah (EDS), dan SMAN Mojoagung tidak mewajibkan kepada guru yang telah mengikuti pelatihan, workshop, maupun bimbingan teknik implementasi kurikulum 2013 kepada teman sejawat, namun diyakini oleh peneliti bahwa keduanya juga dilakukan oleh kedua sekolah meski tidak terucap oleh para informan saat penelitian.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa SMAN 2 Jombang dan SMAN Mojoagung mempersiapkan diri secara serius dan bersungguh-sungguh dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan bukti-bukti tindakan nyata.

b. Kualifikasi dan Kompetensi Guru PAI & BP

Kualifikasi pendidikan guru PAI & BP di SMAN 2 Jombang dan SMAN Mojoagung jenjang strata satu (S1) semua telah memenuhi standar kualifikasi dengan program studi Pendidikan Agama Islam yang sudah terakreditasi, sedang studi lanjut berikutnya terdapat perbedaan; di SMAN 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jombang dua orang guru belum menempuh studi lanjut S2, satu guru S2 prodi kepengawasan, satu guru S2 prodi teknologi pendidikan, dan satu guru S2 prodi PAI. Sedangkan di SMAN Mojoagung satu guru sedang menempuh S2 prodi PAI, dan dua guru telah berijazah S2 prodi PAI. Selanjutnya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9: Perbandingan Kualifikasi Guru PAI & BP

No.	Strata Kualifikasi Pendidikan	SMAN 2 Jombang	SMAN Mojoagung
1	Guru S1 PAI	2	1
2	Guru S2 PAI	1	2
3	Guru S2 Non PAI	2	0
Jumlah Guru PAI		5	3

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua guru PAI & BP di SMAN 2 Jombang dan SMAN Mojoagung telah memenuhi standar kualifikasi sebagai guru sesuai yang disyaratkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 yang menyebutkan bahwa Guru pada SMA/MA atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.[111]

Kompetensi awal guru PAI & BP dalam implementasi kurikulum 2013 dapat diklasifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10: Perbandingan Kompetensi Guru PAI & BP

[111] Salinan Lampiran peraturan menteri pendidikan nasional nomor 16 tahun 2007 tanggal 4 Mei 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, hal. 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Predikat Perolehan Skor	SMAN 2 Jombang	%	SMAN Mojoagung	%
1	Amat Baik	1	20	1	33,33
2	Baik	2	40	2	66,66
3	Cukup	2	40	0	0
4	Kurang	0	0	0	0
Jumlah		5	100	3	100

Rentang Skor dan Nilai

KUANTITATIF	KUALITATIF
91 - 100	Amat Baik
81 - 90	Baik
71 - 80	Cukup
61 - 70	Kurang
≤ 60	Sangat Kurang

Perbedaan kompetensi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal yang dialami oleh guru. Syaiful Bahri Djamarah (1994) mengatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi kompetensi guru.

Pertama Latar belakang pendidikan guru; latar belakang pendidikan guru akan mempengaruhi kompetensinya, karena berbagai ilmu yang didapatnya selama studi merupakan modal dasar dalam mengemban profesinya. Karena seorang guru haruslah memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan sesuai dengan profesinya sebagai guru. Lebih dari itu hendaknya latar belakang pendidikan guru itu sesuai pula dengan mata pelajaran yang diajarkannya.

Kedua Pengalaman guru; pengalaman adalah guru yang terbaik. Pengalaman adalah guru yang tidak pernah marah. Pengalaman adalah sesuatu yang mengandung kekuatan karena itu setiap orang selalu mencari dan memilikinya. Dengan demikian guru semakin berpengalaman, maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan lebih mudah untuk melakukan adaptasi dalam mengimplementasikan kurikulum.

Ketiga Pelatihan keguruan yang diikuti; pelatihan adalah segala usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk meninggikan atau meningkatkan taraf ilmu pengetahuan dan kecakapan para pegawai, guru-guru atau petugas pendidikan lainnya, sehingga dengan demikian keahliannya bertambah luas dan mendalam.[112]

Selain itu faktor-faktor di atas terdapat faktor lain seperti: spirit guru, fasilitas pendukung, keadaan kesehatan dan usia, keadaan ekonomi, tingkat kecintaan terhadap profesi, dan kepengawasan guru juga mempengaruhi kompetensi guru dalam menjalankan tugasnya termasuk dalam mengimplementasikan kurikulum.

Dengan demikian keberagaman klasifikasi kompetensi guru PAI & BP di SMAN 2 Jombang dan SMAN Mojoagung banyak faktor yang mempengaruhi yaitu: pendidikan, pengalaman, pelatihan, usia, dan spirit guru.

c. Perencanaan Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI & BP

Perencanaan implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran PAI & BP dalam tataran operasional bagi guru adalah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang merujuk pada silabus yang telah dibuat oleh

[112] Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kementerian pendidikan dan kebudayaan dan berpedoman pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan tentang pembelajaran dan penilaian. Selama tiga tahun pelajaran implementasi kurikulum 2013 telah mengalami tiga kali perubahan permendikbud nomor 65 tahun 2013, permendikbud nomor 81A tahun 2013, permendikbud nomor 103 dan 104 tahun 2014. Dengan perubahan ini guru PAI & BP di SMAN 2 Jombang dan SMAN Mojoagung menyikapi secara adaptif terhadap setiap perubahan yang dilakukan oleh pemerintah sehingga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru PAI & BP menyesuaikan dengan perubahan yang ada.

Perbedaan format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dialami oleh guru berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 tahun 2013, Nomor 81A tahun 2013, Nomor 103 tahun 2014 tersebut dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.11: Perbedaan format RPP Kurikulum 2013

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013[113]	Permendikbud Nomor 81A tahun 2013[114]	Permendikbud Nomor 103 tahun 2014[115]
Identitas Sekolah : Mata pelajaran : Tema/subtema : Kelas/semester : Materi pokok : Alokasi waktu :	Identitas Sekolah : Mata pelajaran : Kelas/Semester : Materi Pokok : Alokasi Waktu :	Identitas Sekolah : Mata pelajaran : Kelas/Semester : Alokasi Waktu :
A. Tujuan pembelajaran	A. Kompetensi Inti (KI)	A. Kompetensi Inti (KI)

[113] Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 65 tahun 2013.
[114] Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81A tahun 2013.
[115] Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 103 tahun 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi C. Materi Pembelajaran D. Metode Pembelajaran E. Media Pembelajaran F. Sumber Belajar G. Langkah-langkah Pembelajaran 1. Keg. Pendahuluan 2. Keg. Inti 3. Keg. Penutup H. Penilaian Hasil Pembelajaran	B. Kompetensi Dasar dan Indikator C. Tujuan Pembelajaran D. Materi Pembelajaran E. Metode Pembelajaran F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran: 1. Media 2. Alat/Bahan 3. Sumber Belajar G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran 1. Keg. Pendahuluan 2. Keg. Inti 3. Keg. Penutup H. Penilaian 1. Jenis/teknik penilaian 2. Bentuk instrumen dan 3. Pedoman penskoran	B. Kompetensi Dasar C. Indikator Pencapaian Kompetensi D. Materi Pembelajaran E. Kegiatan Pembelajaran 1. Keg. Pendahuluan 2. Keg. Inti 3. Keg. Penutup F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan 1. Teknik penilaian 2. Instrumen penilaian 3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar 1. Media/alat 2. Bahan 3. Sumber Belajar.

Tabel di atas menunjukkan bahwa ada perubahan-perubahan format RPP dari Permen ke Permen terkait dengan identitas ada perbedaan dalam Permendikbud 65 terdapat tema/sub tema, dan materi pokok, Permendikbud 81A hanya materi pokok, dan dalam Permendikbud 103 tidak ada tema/sub temda dan materi pokok. Selanjutnya dalam Permendikbud 65 tanpa mencantumkan kompetensi inti sedangkan dalam Permendikbud 81A dan 103 kompetensi inti jelas tercantum, Permendikbud 65 dan 81A memuat tentang tujuan, Permendikbud 103 tidak dicantumkan secara implisit. Dalam Permendikbud 65 dan 81A kompetensi dasar dan indikator dalam satu sub, sedang dalam Permendikbud 103 kompetensi dasar dan indikator ditulis dalam sub sendiri-sendiri. Permendikbud 103 penilaian sudah menjangkau penilaian sampai pengayaan dan remidial sedangkan dalam permendikbud 65 dan 81A belum menjangkau sampai ke sana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kurikulum 2013 merupakan kurikulum hidup *(life curriculum)* tumbuh dan berkembang, serta mengalami perubahan dalam rangka untuk penyempurnaan. Hal-hal yang dianggap baik diteruskan, dan hal-hal yang dianggap tidak efektif dibuang. Piranti yang ada termasuk RPP adalah salah satu buktinya.

2. Pelaksanaan Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI & BP

Pelaksanaan implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran PAI & BP dimaksud adalah pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di SMAN 2 Jombang dan SMAN Mojoagung. Berdasarkan data-data yang telah dipaparkan sebelumnya dapat dianalisis lintas kasus sebagai berikut:

a. Pelibatan Guru mata pelajaran PAI & BP

Pelibatan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 mata pelajaran PAI & BP di SMAN 2 Jombang pelibatan guru untuk mengampu mata pelajaran dilakukan secara bertahap, yakni diprioritaskan kepada guru yang sudah mengikuti sosialisasi, bimbingan teknis kurikulum 2013 dengan pertimbangan pembelajaran harus dilakukan secara profesional, sementara implementasi kurikulum 2013 masih kelas X jika guru dilibatkan semua dirasa tidak efektif. Sedangkan di SMAN Mojoagung sejak awal semua guru dilibatkan dalam mengampu mata pelajaran PAI & BP kurikulum 2013 agar semua mendapatkan kesempatan untuk belajar dan mengalami langsung mengajar dengan kurikulum 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tugas guru dalam kurikulum 2013 harus dilakukan secara profesional. Guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugasnya. Mc. Load (1990) mendefinisikan bahwa kompetensi sebagai perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Kompetensi merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggungjawab dan layak di mata pemangku kepentingan.[116]

Sisi lain berdasarkan Permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang Kualifikasi dan Kompetensi Guru. Dalam lampiran Permendiknas tersebut termaktub setiap guru harus mempunyai kompetensi, di mana salah satunya adalah kompetensi profesional. Kompetensi ini terdiri dari guru harus: (1) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, (2) menguasai standar kompetensi, dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampuh, (3) mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.[117]

Jika dalam hal ini dikaitkan dengan implementasi kurikulum 2013, maka setiap guru mempunyai kewajiban yang sama dalam melaksanakannya. Penyebutan pada guru dengan sebutan guru A disebut spesialis guru PAI kels X, XI, dan seterusnya menjadi sebutan yang tidak benar.

Dengan demikian apa yang dilakukan di SMAN 2 Jombang dan SMAN Mojoagung dalam penugasan mengajar kepada guru PAI & BP sama-sama mempunyai dasar pijak sehingga keduanya sama benarnya. Nilai plus dan minus kebijakan kepala sekolah sama-sama mengandung resiko. Sikap positif dari guru

[116] Suyono, Asep Djihad, *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), 3.
[117] Lampiran Permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Guru, 20-21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada masing-masing sekolah menjadi solusi terbaik bagi mereka dalam mengemban sebagai pengampu mata pelajaran tersebut secara khusus dan bekerjasama secara kolaboratif dengan mata pelajaran lainnya.

b. Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI & BP

Data sebelumnya telah memaparkan bahwa guru PAI & BP di SMAN 2 Jombang dan SMAN Mojoagung telah melaksanakan pembelajaran PAI & BP dengan pendekatan Saintifik sesuai dengan kadar kemampuan guru dalam memahami konsep pembelajaran dengan pendekatan tersebut. Pembelajaran dilakukan dengan 5M (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan). Dalam pembelajaran guru memakai model, metode, media pembelajaran yang bervariasi, materi bersumber pada standar isi dan silabus dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, buku bukan satu-satunya sumber belajar. Tahap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru PAI & BP meliputi:

Kegiatan Pendahuluan; berupa kegiatan, guru: (a) mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan, (b) mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan, (c) menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, (d) menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, dan (d) menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

Kegiatan Inti, merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan pendekatan saintifik yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Dalam setiap kegiatan guru memperhatikan perkembangan sikap peserta didik pada kompetensi dasar dari KI-1 dan KI-2 antara lain mensyukuri karunia Tuhan, jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan RPP.

Kegiatan Penutup, Kegiatan penutup terdiri atas: (1) Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu: (a) membuat rangkuman/simpulan pelajaran; (b) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan (c) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan (2) Kegiatan guru yaitu: (a) melakukan penilaian; (b) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan (c) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI & BP memerlukan daya dukung berupa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran. Sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Dengan demikian pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI & BP mengikuti pendekatan yang ditekankan dalam pembelajaran kurikulum 2013, yaitu pendekatan Saintifik *(Sciencetific approach)*. Pendekatan ini dipopulerkan oleh Dyers, dalam Harvard Business Review dia menyebutkan bahwa 2/3 dari kemampuan kreativitas seseorang diperoleh melalui pendidikan, 1/3 sisanya berasal dari genetik. Akan tetapi kebalikannya berlaku untuk kemampuan kecerdasan yaitu: 1/3 dari pendidikan, 2/3 sisanya dari genetik. Dari sini ia menyimpulkan bahwa kemampuan kreativitas dapat diperoleh melalui: *Observing* (mengamat), *Questioning* (menanya), *Experimenting* (mencoba), *Associating* (menalar), dan *Networking* (Membentuk jejaring).[118]

Pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki nama, ciri, sintak, pengaturan, dan budaya misalnya

[118] Fahrul Usmi, *Kajian Tentang Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Diklat Guru Pertama Pendidikan Agama Islam SMP,* Balai Diklat Keagamaan Padang, 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

discovery learning, project-based learning, problem-based learning, inquiry learning.

Kurikulum 2013 menggunakan modus pembelajaran langsung *(direct instructional)* dan tidak langsung *(indirect instructional)*. Pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan menggunakan pengetahuan peserta didik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP. Dalam pembelajaran langsung peserta didik melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasi-kan. Pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung, yang disebut dengan dampak pembelajaran *(instructional effect)*. Pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran yang terjadi selama proses pembelajaran langsung yang dikondisikan menghasilkan dampak pengiring *(nurturant effect)*. Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap yang terkandung dalam KI-1 dan KI-2. [119]

Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran PAI & BP di SMAN 2 Jombang dan SMAN Mojoagung telah menerapkan pendekatan Saintifik secara bertahap sesuai yang berkembang konsep yang berkembang dalam kurikulum 2013, karena kurikulum ini merupakan kurikulum hidup *(life curriculum).* Gurupun bergerak dari metode ke metode, dari model ke model pembelajaran yang dianggap tepat pada materi-materi dengan karakter masing-masing.

[119] Salinan Lampiran Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 tahun 2014 Tentang Pembelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Pedoman pelaksanaan pembelajaran), 4-5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dampaknya jelas pembelajaran terasa dinamis berpusat pada peserta didik dan menyenangkan.

3. Penilaian Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI & BP

Penilaian yang dilakukan oleh para guru PAI & BP di SMAN 2 Jombang dan SMAN Mojoagung memakai penilaian autentik *(authentic assessment)*, karena Kurikulum 2013 mempersyaratkan penggunaan penilaian autentik *(authentic assesment)*. Secara paradigmatik penilaian autentik memerlukan perwujudan pembelajaran autentik *(authentic instruction)* dan belajar autentik *(authentic learning)*. Hal ini diyakini bahwa penilaian autentik lebih mampu memberikan informasi kemampuan peserta didik secara holistik dan valid.

Penilaian dilakukan oleh guru PAI & BP terhadap dua hal, yakni penilaian proses belajar, dan penilaian hasil belajar dengan instrumen penilaian berupa tes dan non tes yang dikembangkan dalam rubrik-rubrik penilaian. Semua aktivitas penilaian dilakukan dilakukan oleh guru berdasarkan contoh dalam buku guru yang dari Kementerian Agama dan Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Puskurbuk) Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Penilaian yang dilakukan oleh guru PAI & BP mencakup tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Penilaian ranah kognitif menitik beratkan pada proses intelektual, Bloom mengemukan jenjang tujuan kognitif meliputi: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah afektif adalah sikap, perasaan, emosi, dan karakteristik moral yang merupakan aspek-aspek penting perkembangan peserta didik. Krathwohl, Bloom, dan Masia mengembangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hierarki penerimaan, sambutan, menilai, organisasi, dan karakterisasi. Sedang ranah psikomotor menunjukkan pada gerakan-gerakan jasmaniah dan kontrol jasmaniah. Kecakapan-kecakapan fisik dapat berupa pola-pola gerakan atau keterampilan fisik yang khusus atau urutan keterampilan. Struktur hierarki psikomotor dikembangkan Elizabeth Simpson: persepsi, kesiapan, respon terbimbing, mekanisme respon, respon unik, adaptasi, dan originasi.[120]

Meski penilaian autentik yang dilakukan oleh guru tidak serinci sebagaimana pendapat para ahli penilaian seperti Bloom, Krathwohl, Masia, Elizabeth Simpson, namun guru PAI & BP di SMAN 2 Jombang dan SMAN Mojoagung telah melaksanakan penilaian autentik dengan berbagai sumber dan metode penilaian, karena pelaku penilai tidak hanya oleh diri guru, tetapi juga melibat diri peserta didik, dan temannya. Hal ini dilakukan terutama dalam penilaian proses dan penilaian terhadap pencapaian kompetensi inti (KI-1, KI-2). Langkah guru untuk mengarahkan agar penilaian itu sistematis dan holistik guru membuat kisi-kisi, dan pasca penilaian dilakukan analisis hasil, remidi, dan pengayaan, serta melakukan penelitian tindakan kelas untuk perbaikan pembelajaran.

Hasil penilaian dilaporkan kepada orang tua/ wali peserta didik secara tertulis setelah melalui proses panjang dalam pengelolaan nilai. SMAN 2 Jombang mengelola nilai akhir raport dengan form excel sederhana, sedangkan SMAN Mojoagung memakai aplikasi SILACAK (Sistem Laporan Capaian

[120] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 79-82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kompetensi Peserta Didik) yang merupakan hasil inovasi dan kreasi guru SMAN Mojoagung.

4. Tindak lanjut Penilaian Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI & BP

Setelah kegiatan pembelajaran dan penilaian dilaksanakan, sudah menjadi keharusan bagi para guru PAI & BP untuk melakukan tindaklanjut berupa: analisis hasil ulangan (AHU), perbaikan, dan pengayaan. Untuk perbaikan secara terus menerus guru hendaknya melakukan penelitian tindakan kelas (PTK).

Tabel 4.15: Perbandingan Pelaksanaan Tindak Lanjut Penilaian

No.	Kegiatan	Pelaksanaan		Keterangan
		SMAN 2 Jombang	SMAN Mojoagung	
1	Analisis Hasil Ulangan	100 %	100 %	Pilihan ganda dan uraian seuai format
2	Remidi/ Perbaikan	100 %	100 %	Remidi diberikan bagi yang belum tuntas
3	Pengayaan	100 %	100 %	Pengayaan diberikan bagi yang sudah tuntas
4	Penelitian Tindakan Kelas	20 %	67 %	PTK dilakukan untuk perbaikan pembelajaran

Analisis hasil ulangan dilakukan di SMAN 2 Jombang dilakukan secara manual dengan bantuan pemakaian aplikasi berbasis komputer meski dalam bentuk yang sederhana dengan program *excel*, sedangkan di SMAN Mojoagung memakai aplikasi terpadu *scanning* dan Sistem Laporan Capaian Kompetensi Pesertak Didik (Silacak).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengayaan *(enrichment)* diberikan kepada peserta didik yang sudah menguasai materi. Pengayaan tersebut dapat berupa pertanyaan atau tugas yang telah disiapkan oleh guru. Penilaian pada pengayaan ini sebagai rangkaian proses pembelajaran yang menggambarkan tingkat keberhasilan pembelajaran dan sekaligus kualitas pengajaran yang mengacu kepada perkembangan hasil pembelajaran peserta didik secara teratur dan bersifat individual. Sedang perbaikan *(remedial)* diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran tertentu. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu sesuai kesepakatan antara guru dan peserta didik.

Perbaikan yang dilakukan oleh guru PAI & BP di SMAN 2 Jombang dan SMAN Mojoagung sesuai dengan yang dikemukakan oleh Kunandar bahwa tujuan perbaikan adalah agar peserta didik dapat: (1) memahami dirinya, khususnya pada prestasi belajar, mengenali kelemahan dan kekuatannya dalam mempejari materi pelajaran, (2) memperbaiki dan mengubah cara belajarnya ke arah yang lebih baik, (3) memilih materi dan fasilitas belajar yang tepat, (4) mengembangkan sikap dan kebiasaan yang dapat mendorong tercapainya hasil belajar yang lebih baik, dan (5) melaksanakan tugas-tugas belajar yang diberikan kepadanya. Sedangkan pengayaan diberikan kepada peserta didik agar belajar lebih cepat. Hal ini didasarkan pada suatu keyakinan bahwa belajar adalah suatu proses yang terus menerus, menyenangkan, dan menantang sehingga membutuhkan pengayaan. [121]

[121] Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis,* (Jakarta: Radja Grafindo Persada, 2013), 326 dan 332.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meski tidak melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara keseluruhan guru PAI di SMAN 2 Jombang dan SMAN Mojoagung, kegiatan tersebut telah dilakukan oleh sebagian guru PAI & BP tetapi mereka melakukannya secara kolaboratif dengan melibatkan sesama guru PAI & BP sebagai kolaborator. Hal ini sesuai dengan batasan pengertian Penelitian Tindakan Kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.[122]

Dengan demikian guru PAI & BP SMAN 2 Jombang dan SMAN Mojoagung telah menjalankan tugas dan fungsinya sebagai guru dalam merencanakan, melaksanakan, menilaian, dan melaksanakan tindak lanjut terhadap pembelajaran yang harus dilaksanakan.

[122] Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2004.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id